



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL
BELAJAR TEMA 7 SUBTEMA 1 UNTUK SISWA KELAS III SDN
RANDULIMA BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh

**Tobi Ali Firdaus
190210204240**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JEMBER
2024**



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL
BELAJAR TEMA 7 SUBTEMA 1 UNTUK SISWA KELAS III SDN
RANDULIMA BONDOWOSO**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada
program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*

Oleh

**Tobi Ali Firdaus
190210204240**

Dosen Pembimbing Utama : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JEMBER
2024**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat yang telah diberikan kepada saya dan keluarga, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Tak lupa shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita pada jalan yang benar. Semoga dengan menyelesaikan skripsi ini, dapat menjadi amal perbuatan yang baik serta ilmu yang barokah bagi saya dan pembacanya. Rangkaian kata ini saya ajukan sebagai perwakilan rasa syukur saya kepada.

1. Kedua orang tua saya, Bapak Akhmadi dan Ibu Herlina serta Adik saya Muhammad Irham Naufal. Terimakasih atas doa dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Guru guru yang telah membimbing saya dari awal hingga sampai di titik ini.
3. Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya dia akan membukakan jalan keluar baginya. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada di sangka sangkanya.

Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)-nya, sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu”¹

(Q.S Ath-Thalaq ayat 2-3)

¹Kementrian Agama RI. 2007. *Al-Quran Terjemah*. Bogor: PT. Sygma Examedia Arkanleema.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tobi Ali Firdaus

NIM : 190210204240

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 1 untuk Siswa Kelas III SDN Randulima Bondowoso” adalah benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Tobi Ali Firdaus
NIM 190210204240

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 1 untuk Siswa Kelas III SDN Randulima Bondowoso” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada.

Hari : Jumat

Tanggal : 16 Agustus 2024

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pembimbing

Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd. (.....)

NIP : 198707212014041001

2. Pembimbing Anggota

Nama : Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si. (.....)

NRP : 760017083

Penguji

1. Penguji Utama

Nama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. (.....)

NIP : 197709152005012001

2. Penguji Anggota

Nama : Dr. Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si. (.....)

NRP : 199411072024061004

ABSTRACT

The use of video media has not been implemented optimally in the classroom. The obstacle to using video media in learning is due to the limited facilities available at the school. The aim of this research is to determine whether or not there is a significant influence of the use of video media on learning outcomes for theme 7 subtheme 1 for class III students at SDN Randulima Bondowoso. The research design used in this research is quasi-experimental research. Data collection methods in this research used interviews, documentation and tests. Data analysis in this study used the independent sample t-test. Based on the pre-test and post-test results that have been obtained, it is concluded that there is an influence of the use of video media on learning outcomes for theme 7 sub-theme 1 for class III students at SDN Randulima Bondowoso with a relative effectiveness value of 65% which is included in the high category.

Keywords: learning outcomes, video media

RINGKASAN

Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 1 untuk Siswa Kelas III SDN Randulima Bondowoso; Tobi Ali Firdaus; 190210204240; 29 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Media video merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat mengakomodir kebutuhan belajar siswa sesuai dengan kompetensi yang diamanahkan pada kurikulum. Penggunaan media video sebagai media tambahan dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013 SD didasarkan pada tiga alasan. Pertama, di dalamnya memuat contoh media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Kedua, karena sesuai dengan langkah-langkah pendekatan yang digunakan pada Kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik. Langkah umum yang paling utama dalam pendekatan saintifik adalah kegiatan mengamati. Kegiatan belajar pada kegiatan mengamati meliputi membaca, mendengar dan melihat. Media video memadukan antara mendengar dan melihat, sehingga media ini sangat bagus dan sesuai jika digunakan pada Kurikulum 2013. Ketiga, media video dapat memvisualisasikan materi pelajaran yang ingin disampaikan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, media video sangat sesuai jika digunakan sebagai media tambahan pada Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas III pada 21 Februari 2024, guru kelas menuturkan bahwa penggunaan media video belum diterapkan dengan maksimal di kelas. Kendala dari penggunaan media video pada pembelajaran adalah karena terbatasnya fasilitas yang ada sekolah. Pembelajaran di kelas saat ini menggunakan model pembelajaran *direct instruction* yang dihubungkan dengan metode ceramah.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 dengan populasi yang digunakan seluruh kelas III SDN Randulima Bondowoso yaitu kelas paralel A dan B, untuk kelas III A sebanyak 20 peserta didik dan III B sebanyak 16 peserta didik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif

sebanyak 20 soal. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental*). Hasil uji homogenitas signifikan sebesar 0,107. Dapat disimpulkan kelas III A dan III B homogen. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan uji t, dan mendapatkan hasil nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} . Hasil perhitungan uji keefektifan relatif dalam penelitian ini yaitu dengan nilai 65% yang termasuk dalam kategori tinggi.

Kesimpulan dalam penelitian ini ada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar tema 7 subtema 1 untuk siswa kelas III SDN Randulima Bondowoso. Saran bagi guru, variasi pembelajaran dengan penerapan media perlu tindak lanjut, karena dapat menjadi solusi kebosanan siswa pada proses pembelajaran. Bagi peneliti lain, dapat melakukan pengembangan terhadap penggunaan media video yang dilakukan oleh peneliti.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 1 untuk Siswa Kelas III SDN Randulima Bondowoso” dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.
3. Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd dan Ibu Dyah Ayu Puspitaningrum S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi terselesaikannya skripsi.
4. Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd dan Bapak Dr. Ridho Alfarisi S.Pd., M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, dan pikirannya dalam memberikan masukan dan perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Keluarga besar SDN Randulima Bondowoso yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Mudah-mudahan segala bantuan yang telah diberikan menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga penulisan skripsi ini, dapat menjadi informasi bagi pembaca maupun semua pihak yang membutuhkan.

Jember, 16 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTTO	xv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	xvi
HALAMAN PERSETUJUAN	xvii
ABSTRACT	xviii
RINGKASAN	xix
PRAKATA	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pembelajaran Tematik	5
2.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik.....	5
2.1.2 Tujuan Pembelajaran Tematik	5
2.1.3 Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik.....	5
2.1.4 Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	6
2.2 Media Pembelajaran	7
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	7
2.2.2 Jenis Media Pembelajaran.....	7
2.3 Media Pembelajaran Video.....	8
2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran Video.....	8
2.3.2 Kelebihan Media Pembelajaran Video.....	8
3.4 Hasil Belajar	9
3.5 Penelitian yang Relevan.....	12
3.6 Kerangka Berpikir.....	13
3.7 Hipotesis Penelitian	14

BAB 3. METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	15
3.3 Desain Penelitian	16
3.4 Variabel Penelitian.....	16
3.5 Definisi Operasional	16
3.6 Prosedur Penelitian	17
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	18
3.8 Pengembangan Instrumen Penelitian.....	19
3.8.1 Uji Validitas	19
3.8.2 Uji Reliabilitas	19
3.9 Metode Analisis	21
3.9.1 Uji <i>t-test</i> Sampel Terpisah.....	21
3.9.2 Uji Keefektifan Relatif (ER)	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil	23
4.2 Pembahasan	25
BAB 5. PENUTUP.....	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran	32
DAFTAR LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Taksonomi Bloom Pada Ranah Kognitif	10
2.2 Penelitian Relevan	11
2.3 Kerangka Berfikir Penelitian	13
3.1 Tabel Uji Homogenitas.....	14
3.2 Kriteria Validitas Produk.....	18
3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian	35
2 Hasil Wawancara	36
3 Data Nilai PTS	38
4 Silabus Pembelajaran	39
5 RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
6 LKPD Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	86
7 Kisi-kisi Instrumen Tes	100
8 Soal Pretest dan Posttest	107
9 Kunci Jawaban Soal	114
10 Lembar Validasi instrumen soal	115
11 Uji Homogenitas	123
12 Hasil Validasi Instrumen Tes	124
13 Persiapan Uji Validasi Instrumen Soal	125
14 Hasil Uji Validitas Empirik	126
15 Tabel Hasil Analisis Uji Reliabilitas dan Rumus Uji Reliabilitas	127
16 Analisis Data	130
17 Hasil Pretest dan Posttest	131
18 hasil kerja siswa	132
19 Dokumentasi penelitian	133
20 Bukti surat pelaksanaan penelitian	135
21 Biodata Peneliti	136

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan dari penelitian dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan serangkaian pengaturan dan rencana yang berhubungan dengan isi, tujuan, dan bahan serta metode pembelajaran yang dipergunakan untuk petunjuk saat kegiatan pembelajaran diselenggarakan guna tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 57 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, bahwa Kurikulum yang digunakan pada SD/MI pada tahun 2013/2014 adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 terdiri dari: struktur kurikulum dasar, struktur kurikulum, silabus, metode pengajaran tematik terpadu dan pedoman mata pelajaran.

Kurikulum 2013 ialah seperangkat pembelajaran dan program pendidikan yang didasarkan oleh sains. Kurikulum 2013 diserahkan oleh suatu lembaga pendidikan yang bermaksud untuk melahirkan penerus bangsa yang lebih aktif dalam kegiatan belajarnya, sehingga siswa dapat aktif mengamati, menanya, menalar, dan mempresentasikan pemahamannya saat menerima bahan ajar. Materi yang diangkat Kurikulum 2013 memfokuskan mengenai fenomena alam yang terjadi, kegiatan sosial, kesenian dan kebudayaan. Aspek yang ditonjolkan pada Kurikulum 2013 adalah keterampilan (psikomotorik), aspek sikap (afektif), dan pengetahuan (kognitif) yang berkesinambungan. Penerapan Kurikulum 2013 diharapkan dapat menambah sikap kreatif, inovatif dan produktif pada siswa.

Tujuan Kurikulum 2013 akan dapat terwujud apabila didukung dengan beberapa faktor salah satunya adalah kreativitas guru. Kreativitas guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan tujuan Kurikulum 2013. Guru merupakan faktor penting, maka guru harus memiliki metode media dan sumber belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran untuk membentuk kompetensi siswa. Pada buku siswa dan buku guru, sudah ada contoh

media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sebenarnya, dalam proses pembelajaran guru diwajibkan menggunakan lebih dari satu media, guru dapat menggunakan media pembelajaran tambahan diluar media pembelajaran yang terdapat di dalam buku siswa guna memperoleh hasil pembelajaran yang lebih maksimal.

Media video merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat mengakomodir kebutuhan belajar siswa sesuai dengan kompetensi yang di amanahkan pada Kurikulum. Penggunaan media video sebagai media tambahan dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013 sekolah dasar didasarkan pada tiga alasan. Pertama, didasarkan atas hasil tinjauan terhadap buku siswa dan buku guru yang di dalamnya memuat contoh media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Alasan kedua dipilihnya media video sebagai media tambahan Kurikulum 2013 karena sesuai dengan pendekatan yang digunakan pada Kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik langkah-langkah umum yang paling utama dalam pendekatan saintifik adalah kegiatan mengamati. Kegiatan belajar pada kegiatan mengamati meliputi membaca, mendengar dan melihat. Media video memadukan antara mendengar dan melihat, sehingga media ini sangat bagus dan sesuai jika digunakan pada Kurikulum 2013. Alasan ketiga, dipilihnya media video adalah berkaitan dengan fungsi media pembelajaran yaitu media video dapat menghilangkan verbalisme yang hanya bersifat kata-kata. Media video dapat memvisualisasikan materi pelajaran yang ingin disampaikan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, media video sangat sesuai jika digunakan sebagai media tambahan pada Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas III pada 21 Februari 2024, guru kelas menuturkan bahwa penggunaan media video belum diterapkan dengan maksimal di kelas. Kendala dari penggunaan media video pada pembelajaran adalah karena terbatasnya fasilitas yang ada sekolah. Pembelajaran di kelas saat ini menggunakan model pembelajaran *direct instruction* yang dihubungkan dengan metode ceramah.

Penelitian sebelumnya oleh Rizki Rahmawati (2014) menunjukkan ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media audio visual terhadap

hasil belajar tema keperluan sehari-hari di SDN 02 Setail Genteng Banyuwangi. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan *post-test* kedua kelas yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,153 dan t_{tabel} sebesar 2,0105 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Izmy Ayu Safitri (2015) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan video terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada subtema pekerjaan orang tuaku SD Negeri Sukowono 01. Hasil perhitungan uji-t dengan SPSS diperoleh $t_{hitung} = 7,8$, harga ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $db = 65$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,998$. Berdasarkan analisis tersebut, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,8 > 1,998$). Penelitian yang dilakukan oleh Azmi (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Perubahan Kenampakan Bumi Siswa Kelas IV SDN Tamanan 2 Bondowoso. Diperoleh tingkat keefektifan relatif penggunaan video animasi sebesar 88,16% dibandingkan dengan tidak menggunakan video animasi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 36,6333 dan nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol sebesar 19,4688 diperoleh, dengan demikian hipotesis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti bisa ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa video berpengaruh ke arah positif pada hasil belajar siswa.

Sebagaimana penjelasan di atas, dapat ditentukan judul dalam penelitian ini ialah “pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar tema 7 subtema 1 untuk siswa kelas III”. Diharapkan penggunaan media video bisa berdampak positif pada hasil belajar siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang sudah dideskripsikan, perumusan masalah pada penelitian ini ialah “Adakah pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar tema 7 subtema 1 untuk siswa kelas III?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan permasalahan yang telah ditentukan, tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui terdapat atau tidak pengaruh yang signifikan penggunaan media video terhadap hasil belajar tema 7 subtema 1 untuk siswa kelas III.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan mampu menyampaikan manfaat untuk setiap pembaca, baik memberi masukan maupun pemikiran yang telah dituangkan peneliti dalam penelitian ini.

a. Bagi siswa

Diharapkan siswa mampu menggunakan media pembelajaran video sebagai perbantuan dalam belajar dan memahami materi.

b. Bagi pihak sekolah

Diharapkan hasil temuan ini mampu memberikan pengetahuan tentang hasil yang siswa capai dalam penggunaan media pembelajaran khususnya media video sehingga pihak sekolah dapat memperhitungkan untuk melengkapi fasilitas dan sarana pembelajaran.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi faktor pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran untuk disampaikan pada siswa. Hal ini dimaksudkan untuk menarik minat belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti lain

Peneliti lain dapat mempergunakan hasil penelitian sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya tentang penggunaan perangkat pembelajaran video.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas oleh peneliti: 1) pembelajaran tematik; 2) media pembelajaran; 3) media pembelajaran video; 4) hasil belajar; 5) kerangka berpikir; dan 6) hipotesis penelitian.

2.1 Pembelajaran Tematik

2.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik

Sutirjo dan Sri Istuti Mamik (2004) menyampaikan bahwa pembelajaran tematik ialah satu dari sekian metode pembelajaran yang memadukan beberapa muatan pelajaran dengan menggunakan tema sebagai pengait beberapa kompetensi dasarnya. Penggunaan tema dalam mengaitkan beberapa materi pelajaran bertujuan agar siswa mendapat pemahaman yang bermakna. Penerapan pembelajaran tematik dapat dilaksanakan melalui 3 pendekatan, yaitu penentuan yang didasarkan pada keterhubungan kompetensi tema, dasar, dan masalah yang dirasakan.

2.1.2 Tujuan Pembelajaran Tematik

Sutirjo dan Sri Istuti Mamik (2004:6) memaparkan pembelajaran tematik mempunyai tujuan diantaranya.

- a. Mengurangi terjadinya materi yang tumpang tindih.
- b. Memudahkan siswa dalam memahami relevansi materi.
- c. Untuk lebih memahami materi, memudahkan siswa dalam memahami keseluruhan konsep.

2.1.3 Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Sutirjo dan Sri Istuti Mamik (2004) menyebut prinsip dasar dari pembelajaran tematik diantaranya.

- a. Bersifat kontekstual atau terintegasi dengan lingkungan. Artinya siswa mampu memecahkan permasalahan konkret yang dihadapi dalam keseharian hidup.

- b. Mempunyai tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa bahan kajian atau materi pelajaran.
- c. Berprinsip dengan belajar sambil bermain (*learning by doing*) dan menyenangkan (*joyful learning*).
- d. Pengalaman yang diberikan secara langsung membuat siswa belajar lebih bermakna.
- e. Menerapkan gabungan konsep dari beberapa materi pelajaran.
- f. Pemisah antara satu materi pelajaran dengan materi pelajaran yang lain sukar dikerjakan.
- g. Kegiatan belajar mengajar bisa berubah menyesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, dan ketertarikan siswa.
- h. Pembelajaran menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran.
- i. Bersifat fleksibel.

2.1.4 Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sutirjo dan Sri Istuti Mamik (2004) menuturkan beberapa karakteristik yang dimiliki pembelajaran tematik, beberapa ciri pembelajaran tematik antara lain.

- a. Siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered*). Artinya pendekatan tematik lebih mendominasi subjek pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator.
- b. Memberi pengalaman langsung (*direct experiences*). Pemberian pengalaman langsung pada siswa dengan menggunakan sesuatu yang bersifat nyata dan sebagai dasar dalam memahami hal-hal yang bersifat abstrak atau tidak nyata.
- c. Menyajikan konsep dari beberapa muatan pelajaran. Beberapa konsep dapat digabungkan dan dihubungkan agar pemahaman yang diberikan pada siswa bersifat holistik tentang konsep-konsep yang bisa mendorong siswa menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dalam keseharian hidup.
- d. Batas antara muatan pelajaran tidak nampak begitu jelas. Arah pembelajaran menuju beberapa tema yang dekat dan relevan dengan kehidupan siswa.

- e. Bersifat fleksibel (*luwes*). Guru bisa mengaitkan 2 bahan ajar dengan beda muatan pelajaran. Pembelajaran juga bisa dikaitkan dengan lingkungan sekitar maupun lingkungan siswa.
- f. Hasil pembelajaran sejalan dengan kebutuhan dan minat siswa. Siswa berpeluang dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

2.2 Media Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Hamalik (1977) memaparkan bahwa media pembelajaran ialah suatu alat maupun bahan yang pada dasarnya sebagai pembawa informasi dari belajar dalam kegiatan pembelajaran. Manfaat media pembelajaran bagi guru adalah membantu menyalurkan materi kepada siswa yang dikemas menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah untuk menerima materi. Selain hal tersebut, media pembelajaran mempunyai tujuan diantaranya.

- a. Media pembelajaran dapat memberikan berbagai pengalaman belajar yang menarik dan merangsang ketertarikan belajar siswa.
- b. Media pendidikan dapat membantu membangun sikap dan keterampilan teknologi.
- c. Media pembelajaran dapat membuat materi yang disampaikan dalam pembelajaran yang mudah diingat siswa.
- d. Media pembelajaran dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif.
- e. Media pembelajaran bisa memberikan motivasi siswa dalam belajar.

2.2.2 Jenis Media Pembelajaran

Hamalik (1977:63) menuturkan beberapa jenis media pembelajaran menjadi 4, yaitu.

- a. Media visual contohnya gambar, dll.
- b. Alat yang hanya dapat didengar (media auditif) contoh: rekaman, radio, dll.
- c. Media audio-visual contoh film, televisi, dll.
- d. Alat bermain peran, sosiodrama, dramatisasi, sandiwara boneka dan sebagainya.

2.3 Media Pembelajaran Video

2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran Video

Daryanto (2010:86) menyatakan bahwa media pembelajaran yang berupa video adalah jenis media yang menyajikan gambar dan suara. Media video dapat digolongkan pada jenis media audio visual karena media video dapat dilihat dan didengar oleh pengamatnya. Media video menekankan pada penggunaan alat indera visual dan alat indera pendengaran.

Isi yang ada pada media video memuat informasi, menguraikan proses, mengajarkan keterampilan, memperjelaskan konsep, memperpanjang atau menyingkat waktu. Media video dapat disajikan dengan memanfaatkan teknologi telepon pintar, laptop atau proyektor.

Tujuan media video adalah agar penyajian informasi menjadi jelas dan lancar sehingga tidak terlalu verbal. Tujuan lainnya adalah untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan data sensorik siswa dan guru saat menyampaikan materi.

2.3.2 Kelebihan Media Pembelajaran Video

Munadi (2012:127) memaparkan bahwa suatu pemanfaatan media pembelajaran selalu memiliki keunggulan dan kelemahan sendiri. Media video juga memiliki kelebihan dan kelemahan saat diterapkan pada pembelajaran. Adapun keunggulan media video pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Video dapat diputar berulang-ulang untuk menambah kejelasan siswa.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- c. Memperjelas konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi konsep yang nyata (realistik/nyata).
- d. Informasi yang disampaikan mudah diingat sehingga memberikan pengalaman langsung.
- e. Merangsang partisipasi aktif siswa.
- f. Mempengaruhi emosi siswa.
- g. Mengembangkan daya imajinasi siswa.

h. Menjelaskan suatu proses atau keterampilan.

Disamping kelebihan yang dimiliki, media video pembelajaran juga memiliki kelemahan yang harus diketahui sebelum menggunakan media video pada pembelajaran. Kelemahan video pembelajaran antara lain.

- a. Biaya pembuatan media yang memiliki kualitas tinggi relatif mahal dan memakan waktu yang relatif lama.
- b. Dalam menampilkan video dibutuhkan material pendukung seperti proyektor
- c. Terbatasnya jangkauan.
- d. Komunikasi yang tercipta cenderung satu arah.
- e. Kelas lain dapat terganggu saat penayangan film yang disebabkan oleh suara yang dihasilkan video tersebut.

3.4 Model Pembelajaran

Model pembelajaran berbasis inkuiri berlandaskan pada keaktifan dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru dalam basis inkuiri berfungsi sebagai fasilitator dan motivator dari pada sumber utama pembelajaran. Pembelajaran berbasis inkuiri bertujuan untuk mengajarkan peserta didik keterampilan berpikir kritis, sistematis, dan logis. Kepercayaan pada diri siswa terbangun saat siswa menemukan secara mandiri jawaban yang mereka tanyakan dengan kegiatan belajar yang diarahkan oleh fasilitator. Pada model pembelajaran inkuiri penguasaan materi bukanlah tuntutan yang utama, melainkan bagaimana siswa dapat memanfaatkan dan menggunakan potensi dan kemampuan yang ia miliki guna mengembangkan pemahaman secara mendalam mengenai materi pelajaran.

Salah satu jenis model pembelajaran inkuiri ialah model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pada pembelajaran yang melibatkan model inkuiri terbimbing, guru membantu siswa dalam proses penyelidikan. Guru membantu menentukan permasalahan dalam bentuk pertanyaan yang dapat merangsang siswa untuk berpikir dalam menemukan jawabannya. Pendampingan dan bimbingan yang diberikan guru dengan menyajikan berupa pertanyaan yang bisa membantu siswa merumuskan hipotesis dan kesimpulan. Tahap pembelajaran model pembelajaran

inkuiri terbimbing dibagi menjadi 6 tahap. Fase dalam pembelajaran tersebut bisa dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Tahap Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

No	Fase	Kegiatan
1	Orientasi	Guru menciptakan kondisi yang mempersiapkan siswa untuk proses pembelajaran
2	Merumuskan masalah	Guru meminta siswa untuk memecahkan suatu permasalahan yang mencakup teka-teki, dengan demikian siswa didorong untuk menemukan jawaban yang benar dari masalah tersebut
3	Merumuskan hipotesis	Guru memberikan peluang kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka tentang prediksi tanggapan temporal terhadap masalah. Guru membantu siswa menarik kesimpulan sementara.
4	Mengumpulkan data	Guru membantu siswa memperoleh informasi yang mereka butuhkan untuk menguji hipotesis atau kesimpulan sementara yang telah dirancang.
5	Menguji hipotesis	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan informasi atau data yang didapatkan untuk dibandingkan dengan hipotesis atau kesimpulan sementara yang telah dirancang. Guru membenarkan hipotesis yang tidak sesuai dengan informasi yang diterima siswa.
6	Merumuskan kesimpulan	Guru membantu siswa menarik kesimpulan yang benar.

3.5 Hasil Belajar

Tujuan akhir dari sebuah pembelajaran adalah memperoleh hasil belajar. Menurut Nana Sudjana, (2011:7) hasil belajar ialah perubahan perilaku, keterampilan, kebiasaan sikap, dan kecakapan, pengertian, pengetahuan, dan apresiasi melalui perbuatan belajar. Pemahaman siswa ditunjukkan pada perubahan hasil belajar yang ditandai dengan meningkatnya nilai dan keaktifan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Bloom mengemukakan bahwa hasil belajar terdapat 3 domain yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Domain kognitif menurut Bloom berkaitan dengan pemahaman pengetahuan dan aktivitas berpikir siswa. Kemampuan kognitif terdiri atas kemampuan memahami, mengingat, menganalisis, menerapkan, mencipta, dan

mengevaluasi. Kemampuan pada domain kognitif akan diuraikan pada Taksonomi Bloom.

Tabel 2.2 Taksonomi Bloom pada Ranah Kognitif

Hasil Belajar	Deskripsi
Mengingat (C1)	Kemampuan untuk mengingat pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang
Memahami (C2)	Kemampuan untuk menciptakan makna dalam pesan pendidikan, termasuk pesan komunikasi tertulis, lisan, dan grafis
Penerapan (C3)	Kemampuan untuk menggunakan atau melaksanakan prosedur dalam situasi tertentu
Menganalisis (C4)	Kemampuan untuk mengklasifikasikan suatu materi ke dalam bagian-bagian penyusunnya dan untuk mengenali hubungan antara bagian-bagian yang terdiri dari suatu keseluruhan dan antara bagian-bagian
Mengevaluasi (C5)	Kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan criteria standar
Mencipta (C6)	Kemampuan untuk menggabungkan elemen atau bagian untuk menciptakan produk baru yang lengkap atau asli

Domain afektif erat kaitannya dengan emosi, sikap, dan menilai tujuan bagi siswa. Pada domain afektif dikelompokkan dalam lima tingkat kompleksitas yaitu: menerima atau menghadiri, merespon, menghargai, organisasi, dan pembentukan karakter.

Domain psikomotorik berhubungan dengan keahlian belajar secara fisik, berikut ini merupakan tingkatan pada domain psikomotorik, diantaranya.

- a. Gerakan dasar.
- b. Gerakan reflek.
- c. Kemampuan perseptual.
- d. Gerakan indah serta kreatif.
- e. Gerakan terampil.
- f. Kemampuan fisik.

Hasil dari pembelajaran yang menjadi fokus pengamatan pada penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif. Ranah kognitif yang dimaksud ialah C1-C4 pada tema 7 subtema 1 untuk siswa kelas III.

3.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan dalam penelitian ini tertera pada tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.3 Penelitian Relevan

Penelitian	Hasil Berdasarkan Literatur	
	Ada pengaruh	Tidak ada pengaruh
Izmy Ayu Safitri (2015)	√	
Handayani (2019)	√	
Prayuda (2020)	√	
Novita dkk (2020)	√	
Rizki Rahmawati (2014)	√	

Berikut ini penjelasan tentang hasil penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media video dalam pembelajaran. Penelitian yang dilaksanakan oleh Izmy Ayu Safitri (2015) membuktikan bahwasannya ada pengaruh penerapan media video yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,8 > 1,998$). Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan media animasi mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 01 Tanjung Sakti PUMU Kabupaten Lahat. Hal tersebut bisa diketahui dari hasil *posttest* pada kelas eksperimen mempunyai rerata 80,75 sementara nilai rerata *posttest* kelas kontrol sebesar 68. Penelitian yang dilakukan oleh Prayuda (2020) menunjukkan media interaktif animasi dengan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 134416 kota Tanjungbalai. Hal ini terbukti dari nilai rerata siswa yang menggunakan media interaktif animasi yaitu 79,15 sementara nilai rata-rata siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung adalah 71,61. Penelitian oleh Novita dkk (2020) rata-rata kelompok eksperimen bernilai 74 dengan ketuntasan hasil belajar 97,29%, sementara rata-rata kelompok eksperimen bernilai 64 dengan ketuntasan hasil belajar 81,08%. Berdasarkan uji hipotesis, disimpulkan bahwa penggunaan perangkat pembelajaran animasi bisa meningkatkan hasil belajar pada sub tema Manusia dan Lingkungan di kelas V Sekolah Dasar. Penelitian oleh Rizki Rahmawati (2014) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Tema Keperluan Sehari-hari pada Siswa Kelas III Di SDN 02 Setail Genteng Banyuwangi”. Penelitian dengan memakai desain sampel kelas kontrol pada peserta didik IIIA dan sampel

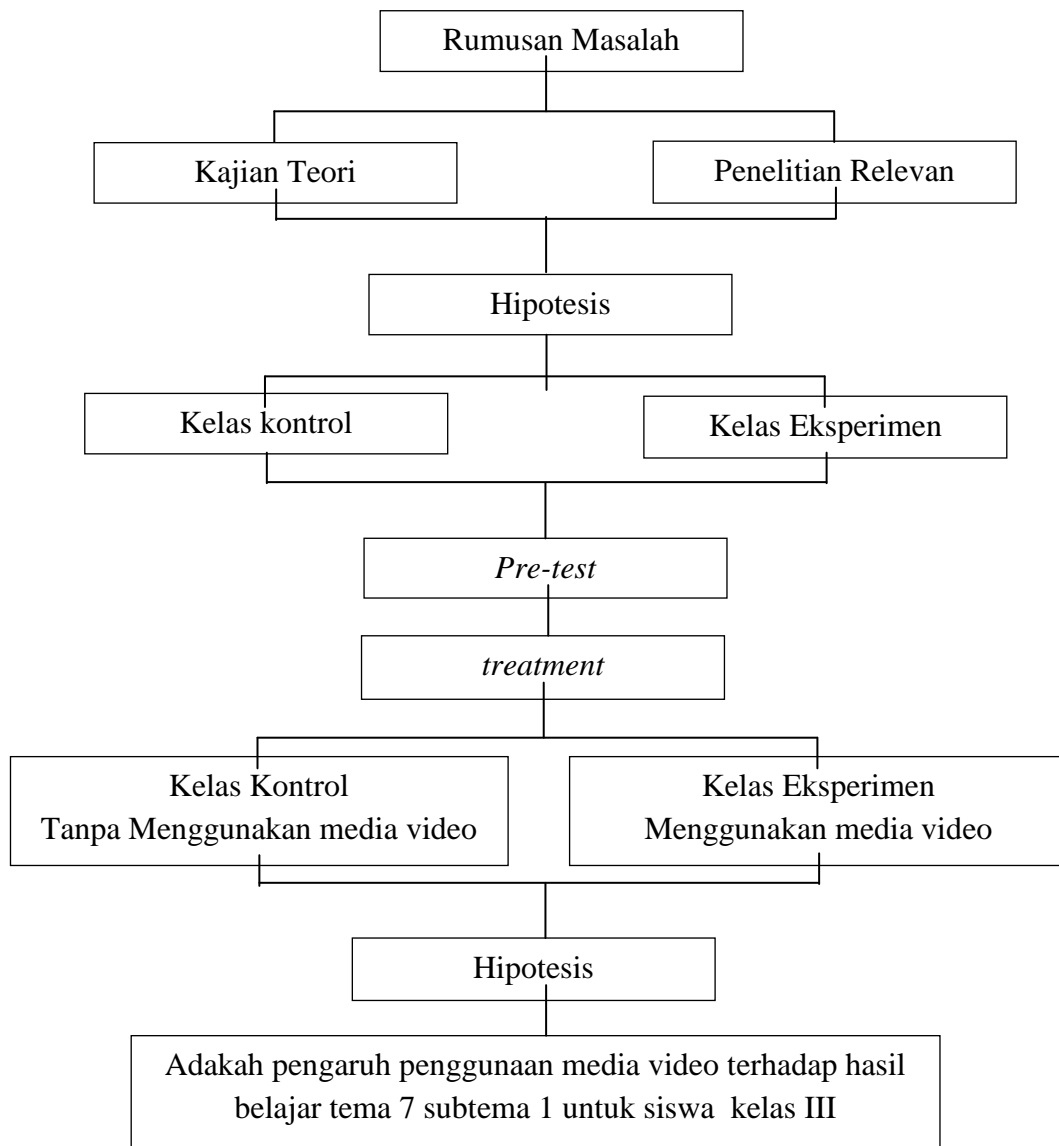
kelas eksperimen pada k peserta didik IIIB. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,153 > 2,0105$ sehingga dapat dinyatakan adanya pengaruh penerapan media audio visual yang dilakukan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya bisa disimpulkan bahwa alat pembelajaran berupa materi audiovisual atau video mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media video bertujuan agar siswa lebih maksimal dalam memahami informasi serta materi yang akan diberikan melalui media pembelajaran tema 7 subtema 1 untuk siswa kelas III.

3.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini menunjukkan prosedur yang akan dilakukan pada penelitian untuk menemukan ada tidaknya pengaruh sebelum dan setelah diberi *treatment* berupa penggunaan media video terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III. Peneliti memiliki kerangka berpikir dengan pola eksperimen semu. Pada awal pertemuan, sampel kelas diberi perlakuan yang sama yaitu menggunakan tes awal dalam melihat hasil belajar kognitif siswa dan mana yang cocok untuk dijadikan kelas eksperimen. Kemudian pada pertemuan kedua dilakukan (*treatment*) memakai video pada sampel eksperimen, untuk sampel Kontrol diberlakukan (*treatment*) tanpa adanya media video. Selanjutnya masing-masing kelompok sampel dilakukan *post-test*. Hasil dari alat ukur (*post-test*) ini yang kemudian menjadi acuan akan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media video pada masing-masing kelas.

Adapun kerangka berpikir penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian

3.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir maka dapat diajukan hipotesis pada penelitian ini yaitu adanya pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar tema 7 subtema 1 untuk siswa kelas III.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menjelaskan mengenai: (1) lokasi dan waktu penelitian; (2) populasi dan sampel penelitian; (3) desain penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) prosedur penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) Pengembangan instrumen penelitian; dan (9) metode analisis.

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Randulima Bondowoso pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Masyhud (2021:90) menyampaikan bahwa populasi merupakan bagian utuh dari individu, dimana karakteristik individu tersebut akan diuji dan diteliti. Terjadinya permasalahan yang akan diuji disebut populasi, pada penelitian ini populasi yang digunakan seluruh kelas III SDN Randulima Bondowoso dengan kelas paralel A dan B, untuk IIIA sebanyak 20 peserta didik dan IIIB sebanyak 16 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *nonprobability* dengan jenis sampel jenuh, karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Hasil uji homogenitas signifikan sebesar 0,107. Dapat disimpulkan kelas III A dan III B homogen, atau dapat ditulis $0,107 > 0,05$. Tabel uji homogenitas sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Tabel Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	<i>Based on Mean</i>	2,744	1	34	,107
	<i>Based on Median</i>	2,654	1	34	,112
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2,654	1	33,074	,113
	<i>Based on trimmed mean</i>	2,740	1	34	,107

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental*), karena dalam penerapannya peneliti tidak dapat mengontrol semua faktor di luar variabel bebas dan terikat. Penelitian yang akan dilakukan kemudian diukur dalam bentuk *pre-test post-test non-equivalent control group design*.

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut.

a. Variabel bebas

Variabel bebas ialah variabel yang memberikan pengaruh (Masyhud, 2021:53). Hal ini, media video dijadikan sebagai variabel bebas.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dikenai pengaruh dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah hasil belajar tema 7 subtema 1 untuk siswa kelas III.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan yang bertujuan agar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak masuk dalam kajian penelitian. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru, materi, dan lingkungan.

3.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir maka peneliti memberi penjelasan terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian.

a. Media video

Media video animasi ialah media pembelajaran berbentuk gambar yang bergerak disertai dengan suara. Penelitian ini media video animasi menampilkan materi tema 7 subtema 1 kelas III.

- b. Model pembelajaran inkuiri terbimbing ialah model pembelajaran yang berbasis penemuan namun pada prosesnya masih didampingi guru baik dalam prosedur maupun pertanyaan-pertanyaan untuk menemukan sebuah konsep. Model tersebut dimanfaatkan sebagai sarana dalam menyampaikan materi yang menggunakan media video.
- c. Hasil belajar kognitif
Hasil belajar merupakan perubahan pada tingkah laku dalam pembelajaran sedangkan kognitif adalah ranah hasil belajar yang berkaitan dengan intelektual atau pemahaman, pengetahuan dan pola pikir. Pada penelitian ini hasil belajar yang diteliti ialah hasil belajar berupa skor tes siswa kelas III pada tema 7 subtema 1 ranah kognitif C1–C4.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan diantaranya.

- a. Melakukan observasi awal ke sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Pada penelitian ini observasi dilakukan di SDN Randulima Bondowoso.
- b. Melakukan wawancara dengan guru kelas terkait proses pembelajaran yang selama ini diterapkan di SDN Randulima Bondowoso.
- c. Merumuskan dan menginterpretasikan masalah.
- d. Melakukan kajian pustaka dan studi literatur yang berkaitan dengan topik permasalahan. Hal ini dapat dilakukan melalui buku, jurnal, maupun penelitian yang relevan.
- e. Menyusun hipotesis penelitian.
- f. Melakukan uji homogenitas melalui nilai PTS guna menentukan populasi dalam penelitian.
- g. Melaksanakan *pretest* (tes awal) dengan menggunakan instrumen soal yang sama pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
- h. Merancang dan mempersiapkan materi pembelajaran yang akan digunakan.

- i. Melaksanakan penelitian serta memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan media video. Melaksanakan *posttest* (tes akhir)
- j. Melakukan analisis data menggunakan teknik analisis *t-test*.
- k. Menyusun hasil dan pembahasan.
- l. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan penelitian ini yaitu wawancara, tes, dan dokumentasi. Adapun penjelasan dari setiap metode pengumpulan data diuraikan berikut ini.

a. Wawancara

Jenis wawancara yang dipergunakan yaitu wawancara terstruktur dengan pertanyaan terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang pada pelaksanaannya berdasarkan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Adapun responden dalam wawancara adalah guru kelas IIIA dan IIIB SDN Randulima Bondowoso.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi pada penelitian ini memiliki maksud untuk memperoleh data yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian dengan dokumentasi. Pada metode ini peneliti mengumpulkan data nilai PTS siswa kelas III yang dipergunakan untuk menguji homogenitas sampel penelitian, daftar nama siswa dan tangkapan gambar yang berkaitan dengan rangkaian penelitian.

c. Tes

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes merupakan salah satu alat bantu yang dapat digunakan sebagai alat pengukur kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Pada penelitian ini, tes yang diberikan yaitu menggunakan tes soal objektif. Tes diberikan pada awal dan akhir proses pembelajaran.

3.8 Pengembangan Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Instrumen dalam penelien ini menggunakan soal objektif 22 soal. Sebelum instrumen tes diujikan kepada siswa, peneliti harus menguji kelayakan instrumen tes dengan melakukan validasi tes kepada validator ahli. Rizki Putri Wardani, S.Pd, M.Pd dosen PGSD Universitas Jember merupakan validator ahli pada penelitian ini dan guru kelas IV SDN Kejayan 1 Bondowoso yaitu Tanti Sugiarti S.Pd.

Skor validator dapat dari perhitungan dari perhitungan sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{100}{120} \times 100$$

$$Valpro = 83$$

Skor validitas instrumen tes dapat disesuaikan dengan kriteria tabel berikut.

Tabel 3. 2 Kriteria Validitas Produk

Kriteria	Kategori
81,00 – 100	Sangat layak
61,00 – 80,99	Layak
41,00 – 60,99	Cukup layak
21,00 – 40,99	Kurang layak
0,00 – 20,99	Sangat kurang layak

Sumber: Masyhud, (2021:320)

Instrumen penelitian ini termasuk dalam kategori sangat layak, Karena skor 83 terdapat pada rentang skor 81-100. Selanjutnya, pada instrumen tes dilakukan dengan memberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 pada jawaban yang salah. Data yang diperoleh dari hasil uji coba kemudian dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor faktor dan skor butir dengan skor total menggunakan *product momen* dari pearson.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *spit half* dengan korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12 \times 802 - (87 \times 99)}{\sqrt{[12 \times 745 - (87)^2]} \sqrt{[12 \times 895 - (99)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{9,624 - (8,613)}{\sqrt{[8,940 - (7,569)]} \sqrt{[10,740 - (9,801)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1,011}{\sqrt{1371 \times 939}}$$

$$r_{xy} = \frac{1,011}{\sqrt{1,287,369}}$$

$$r_{xy} = \frac{1,011}{\sqrt{1,134,627}}$$

$$r_{xy} = 0,891 > 0,576 \text{ (} r \text{ tabel)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa hasil korelasi jumlah skor bagian ganjil dengan bagian genap adalah 0,891. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan r-tabel ($0,891 > 0,576$) maka skor dinyatakan reliabel. Selanjutnya hasil korelasi diuji dan dianalisis dengan rumus *spearman brow* sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,891}{1 + 0,891}$$

$$r_{11} = \frac{1,782}{1,891}$$

$$r_{11} = 0,94 \text{ (Reliabel Sangat Tinggi)}$$

Diperoleh data sebesar 0,94 dari koefisien reliabilitas dengan perhitungan menggunakan rumus *Spearman Brown*, yang di nyatakan dalam kategori tinggi melalui tabel penafsiran hasil uji reliabilitas instrumen tes. Tabel penafsiran hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00-0,79	Tidak Reliabel
0,80-0,84	Reliabel cukup
0,85-0,89	Reliabel tinggi
0,90-1,00	Reliabel sangat tinggi

Sumber : (Masyhud,2021:331)

3.9 Metode Analisis

3.9.1 Uji t-test sampel terpisah

Teknik analisis data *t-test* sampel terpisah digunakan dalam penelitian ini. Datanya menggunakan nilai hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji normalitas dahulu. Rumus perhitungan uji-t dapat dilihat sebagai berikut.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

M_1 : Rata-rata skor kelompok 1. (Kelompok eksperimen)

M_2 : Rata-rata skor kelompok 2. (Kelompok kontrol)

x_1 : Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1 .

x_2 : Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2 .

N : Banyaknya subjek/ sampel penelitian. (Masyhud, 2021).

Hasil uji-t digunakan untuk menentukan kebenaran dari hipotesis. Berikut ketentuan dalam pengambilan uji hipotesis.

a. Hipotesis

H_a : ada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar tema 7 subtema 1 untuk siswa kelas III SDN Randulima Bondowoso.

H_0 : tidak ada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar tema 7 subtema 1 untuk siswa kelas III SDN Randulima Bondowoso.

Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\geq 0,05$, disimpulkan bahwa H_a diterima, H_0 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\geq 0,05$, disimpulkan bahwa H_0 diterima, H_a ditolak.

3.9.2 Uji Keefektifan Relatif (ER)

Langkah selanjutnya yaitu melaksanakan uji keefektifan relatif (ER). Rumus menghitung ER sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER : Tingkat keefektifan relatif.

MX_1 : Rata-rata selisih nilai *post-test* dan *pre-test* kelompok kontrol.

MX_2 : Rata-rata selisih nilai *post-test* dan *pre-test* kelompok eksperimen.

Hasil yang didapatkan akan ditafsirkan pada tabel penafsiran yang terlampir pada lampiran 18. B.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan mengenai: (1) hasil; dan (2) pembahasan.

4.1 Hasil

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 dengan populasi yang digunakan seluruh kelas III SDN Randulima Bondowoso yaitu kelas paralel A dan B, untuk kelas III A sebanyak 20 peserta didik dan III B sebanyak 16 peserta didik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes berupa soal objektif (pilihan ganda) sebanyak 20 soal. Ringkasan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Ringkasan hasil *pretest* dan *posttest*

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Siswa (N)	20	20	16	16
Nilai Terendah	35	55	30	50
Nilai Tertinggi	85	100	95	100
Jumlah Nilai	1065	1580	970	1180
Rata-rata	53,25	79	60,62	73,75

Data di atas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh sebesar 53,25 dan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh sebesar 79. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh sebesar 60,62 dan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh sebesar 73,75. Berdasarkan analisis tersebut, disimpulkan bahwa terdapat dampak yang berbeda ketika melakukan pembelajaran menggunakan media video daripada tidak menggunakan media apapun.

Selanjutnya menganalisis hasil yang didapatkan dengan melakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan SPSS Versi 25

Uji Normalitas				
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Kelas Eksperimen	,143	20	,200*
	Posttest Kelas Eksperimen	,152	20	,200*
	Pretest Kelas Kontrol	,139	16	,200*
	Posttest Kelas Kontrol	,159	16	,200*
	Selisih Prepost Kelas Eksperimen	,176	20	,105
	Selisih Prepost Kelas Kontrol	,171	16	,200*

Nilai signifikansi yang didapatkan dari tabel di atas yaitu 0,200; 0,200; 0,200; 0,200; 0,105; dan 0,200. Keseluruhan data tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0.05 atau berdistribusi normal. Data tersebut kemudian diujikan menggunakan uji t. Berikut hasil uji t menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 4. 3 Hasil uji t dengan SPSS versi 25.

Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Selisih Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	3,077	,088	3,581	34	,001	12,62500	3,52603
	Equal variances not assumed			3,801	30,794	,001	12,62500	3,32113

Nilai t_{hitung} pada tabel di atas sebesar 3,581. Selanjutnya, mengkonsultasikan hasil yang diperoleh pada t_{tabel} dengan $df= 34$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 2,032. Diketahui bahwa nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} ,

sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar tema 7 subtema 1 untuk siswa kelas III. Langkah selanjutnya yaitu menghitung keefektifan relatif dari penggunaan media video yang digunakan sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_1 - MX_2}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{25,75 - 13,125}{\left(\frac{25,75 + 13,125}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{12,63}{19,43} \times 100\%$$

$$ER = 0,65 \times 100\%$$

$$ER = 65\%$$

Diketahui bahwa tingkat keefektifan dari penggunaan media video dalam pembelajaran tema 7 subtema 1 untuk siswa kelas III mempunyai tingkat keefektifan relatif sebesar 65% dengan kategori tinggi.

4.2 Pembahasan

Penelitian dilakukan di SDN Randulima Bondowoso dengan proses diawali meminta izin untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah. Selanjutnya, meminta izin kepada wali kelas. Setelah perizinan telah rampung, kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan penelitian di kelas III SDN Randulima Bondowoso. Kegiatan penelitian ini dilakukan sebanyak 5 pertemuan dan pada pertemuan pertama penelitian tersebut dilakukan untuk kegiatan pengenalan diri dan *pre-test*. Pada pertemuan selanjutnya, dilaksanakan pemberian perlakuan menggunakan pembelajaran pada kedua kelas dengan pembeda pada kelas eksperimen digunakan media video pembelajaran, sedangkan untuk kelas kontrol tidak menggunakan video pembelajaran.

Pembelajaran pada kelas eksperimen pada pertemuan ke 2 yaitu tematik tema 7 sub tema 1 tentang perkembangan teknologi produksi pangan, pembelajaran pertama dengan muatan pembelajaran yaitu bahasa indonesia, matematika, SBdP. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan

dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa lalu meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum dimulainya pembelajaran. Setelah itu, dilanjutkan menyanyikan lagu daerah dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan menampilkan video lagu “rotiku”. Kemudian guru membagikan lembar teks lagu “rotiku” dan meminta siswa untuk menyanyikan secara bersama sama. Setelah selesai bernyanyi, guru meminta siswa untuk memberi tanda pada baris yang memiliki pola irama sembari saling bergantian bernyanyi kepada teman sebangku agar lebih teliti menandaiki pola irama dalam lagu ‘rotiku’.

Kegiatan pembelajaran dilanjut dengan guru menyampaikan pengetahuan tentang jenis makanan yang dikonsumsi sehari hari dengan bantuan video pembelajaran. Setelah di jelaskan, siswa diminta membaca teks yang ditampilkan oleh guru dengan bentuk video dan dibaca secara nyaring. Guru menanyakan informasi yang telah didapatkan oleh siswa. Lalu siswa menguraikan pokok pokok informasi yang diperoleh dengan menuliskan Kembali pada buku tulis dengan bimbingan guru memperhatikan kaidah EBI dan huruf kapital pada kalimat awal. Setelah selesai, siswa diperbolehkan untuk istirahat.

Setelah istirahat, pembelajaran dimulai kembali dengan meminta siswa untuk mengamati video pembelajaran tentang pembuatan tahu sebagai makanan yang diolah dengan menggunakan teknologi pangan. Sembari menonton video sesekali guru menanyakan dan menyuruh siswa mengamati pembuatan tahu. Ketika video menunjukkan sebuah kain saringan tahu, guru menjeda video dan menjelaskan kepada siswa bahwa luas kain saringan tahu dapat diukur dengan benda tak baku. Lalu guru mencontohkan dengan mengambil selembar kertas berbentuk persegi Panjang dan menutup kain penyaring tahu dengan kertas tersebut. Setelah menonton video, siswa diminta untuk mengukur luas permukaan berbagai benda menggunakan kertas persegi yang telah di siapkan oleh guru. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pembelajaran dengan melakukan kegiatan refleksi pembelajaran tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan pertama dan menutupnya dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

Pembelajaran pada kelas eksperimen pada pertemuan ke 3 yaitu tematik tema 7 sub tema 1 tentang perkembangan teknologi produksi pangan pembelajaran kedua dengan muatan pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa lalu meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum dimulainya pembelajaran. Setelah itu, dilanjutkan menyanyikan lagu daerah dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan menanyakan tentang ikan bandeng guna menstimulus pemikiran siswa. Dilanjutkan dengan menjelaskan olahan dari ikan bandeng dan memperlihatkan video tentang pembuatan olahan masakan ikan bandeng presto. Siswa diminta untuk mengamati video yang telah di perlihatkan.

Setelah menonton video, siswa diminta membaca teks dengan judul “bandeng presto” sembari mengamati kumpulan kalimat yang diberi warna berbeda. Guru menjelaskan bahwa warna yang berbeda menunjukkan banyaknya paragraf yang terdapat dalam teks tersebut. Lalu, siswa diberi waktu untuk membaca bersama sama. Siswa mengamati isi dari tiap paragraf lalu berdiskusi dengan teman sebangkumengenai pokok pikiran dari tiap paragraf dan informasi yang diperoleh. Siswa menuliskan hasil karya yang sudah didapatkan lalu maju ke depan dengan teman sebangku dan mempresentasikan hasil karyanya. Setelah semua telah melakukan presentasi, siswa diperbolehkan untuk istirahat

Setelah istirahat, pembelajaran dilanjutkan dengan mengamati sebuah video tentang cerita keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari hari. Setelah menonton video, siswa dan guru melakukan sesi tanya jawab mengenai bentuk bentuk keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari hari. Kemudian, guru membentuk kelompok yang terdiri dari teman sebangku. Siswa diminta untuk mengidentifikasi bentuk keragaman dengan kategori makanan/ keragaman makan. Siswa diberikan waktu untuk melakukan diskusi saling mewawancarai seputar makanan kesukaan satu sama lain. Lalu guru menekankan sikap yang harus dilakukan apabila memiliki perbedaan kesukaan. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan presentasi hasil karya siswa di depan kelas.

Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pembelajaran dengan melakukan kegiatan refleksi pembelajaran tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan pada hari ini dan menutupnya dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

Pembelajaran pada kelas eksperimen pada pertemuan ke 4 yaitu tematik tema 7 sub tema 1 tentang perkembangan teknologi produksi pangan, pembelajaran ketiga dengan muatan pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa lalu meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum dimulainya pembelajaran. Setelah itu, dilanjutkan menyanyikan lagu daerah dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa lalu meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum dimulainya pembelajaran. Setelah itu, dilanjutkan menyanyikan lagu daerah dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, dimulailah kegiatan inti dengan memperkenalkan siswa terhadap materi pembelajaran yaitu teknologi pangan lalu guru menjelaskan secara sederhana tentang teknologi pangan agar siswa mudah memahami. Sembari menjelaskan, guru menyiapkan proyektor untuk memutar video pembelajaran terkait teknologi pangan.

Setelah menonton video pembelajaran, siswa diberikan waktu untuk membaca teks bacaan yang ada pada buku tematik. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menunjukkan kata kata yang berkaitan tentang teknologi pangan. Siswa di bantu dengan untuk dibimbing melakukan diskusi mengenai kata kata yang belum dipahami. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan siswa waktu untuk mengamati isi teks bacaan tentang jenis jenis makanan. Kemudian, guru mentimulus siswa dengan menanyakan isis dari teks bacaan yang telah dibaca. Siswa diminta untuk mengelompokan makanan segar dan hasil panen atau bahan makanan segar dan hasil teknologi pangan pada buku siswa. Dilanjutkan guru menilai hasil karya dari siswa. Setelah dirasa selesai siswa diperbolehkan untuk istirahat.

Setelah istirahat, kegiatan pembelajaran dilanjutkan oleh guru meminta siswa untuk mengamati teks bacaan yang bercetak tebal dan berwarna merah yang merupakan kalimat utama pada setiap paragraf. Kemudian guru menjelaskan bahwa kalimat utama ada pada setiap paragraf dan saling berkaitan sehingga Ketika dikaitkan dapat terbentuk ringkasan dari teks bacaan. Setelah menjelaskan, siswa diminta untuk meringkas teks bacaan yang telah dibaca lalu menceritakan kembali isi atau hasil dari ringkasan yang telah dibuat di depan kelas. Setelah rampung, guru melanjutkan pembelajaran dengan menampilkan lagu “tukang sayur” dan mengajak bernyanyi bersama. Setelah itu guru menstimulus dengan menayakan tentang arti dari pola irama kepada siswa dan mengidentifikasi pola irama pada lagu “tukang sayur” dengan ditunjukkan menggunakan tanda iringan tepuk tangan, petikan jari, dan tepuk meja. Sembari bernyanyi, guru menyiapkan kembali proyektor untuk pembelajaran berikutnya.

Setelah selesai bernyanyi, guru menampilkan video proses pembuatan tempe. Setelah menonton video, guru menanyakan “apakah siswa dapat menggunakan bentuk segitiga untuk mengukur luas permukaan alas tempe?”. Siswa diberikan kertas berbentuk segitiga untuk mengukur permukaan meja dengan menggunakan kertas segitiga tersebut. Setelah dilakukan, guru menjelaskan bahwa suatu benda dapat diukur satuan luasnya menggunakan satuan tidak baku berupa benda konkret yang ada di sekitar kita. Terakhir guru mengecek kembali kepehaman siswa terhadap pembelajaran lalu dilakukan sesi tanya jawab. Setelah selesai, guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan hari ini dan menutupnya dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

Pertemuan ke 5 adalah pertemuan terakhir. Pada pertemuan ini digunakan sebagai penyebaran lembar *pre-test* untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang sudah dilakukan. Pertemuan kelima juga digunakan untuk memberikan siswa dan guru sebuah bingkisan ucapan terima kasih dan permintaan maaf sekaligus pamit undur diri. Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol yang dilakukan dalam 5 pertemuan itu sama persis seperti kegiatan pada kelas

eksperimen. Namun, yang membedakan yaitu pada proses pembelajaran tidak digunakannya video pembelajaran pada 3 pertemuan pembelajaran.

Kendala yang terjadi pada proses pembelajaran yaitu membutuhkan waktu yang relatif cukup lama pada kelas eksperimen karena pemutaran video yang dilakukan namun hal tersebut setimpal dengan pemahaman yang didapatkan oleh siswa. Tak hanya itu, kendala juga dirasakan pada pengkondisian kelas yang kurang kondusif dikarenakan siswa asik sendiri pada saat pembelajaran berlangsung. Namun hal itu dapat teratasi dengan guru menegur atau sekedar mengingatkan siswa untuk tetap fokus pada pembelajaran. Kendala terakhir ialah kendala sinyal *wifi* yang kurang memadai pada saat pemutaran video. Hal ini dapat teratasi dengan *download* terlebih dahulu video yang akan ditampilkan atau menggunakan *hotspot* dari peneliti.

Langkah selanjutnya yang dilakukan melakukan uji-t. hasil yang didapatkan yaitu adanya pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar tema 7 subtema 1 untuk siswa kelas III SDN Randulima Bondowoso. Setelah dilakukan uji t hal selanjutnya yang dilakukan yaitu uji keefektifan relatif. Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan penerapan video pembelajaran pada hasil belajar siswa yang dilakukan di kelas eksperimen dengan tidak diterapkannya video pembelajaran pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari rata rata selisih nilai *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kontrol. Hasil yang didapat setelah melakukan uji keefektifan relatif yaitu menunjukkan penerapan video pembelajaran lebih efektif 65% daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan video pembelajaran di kelas III SDN Randulima Bondowoso.

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen juga terlihat bahwasnya penerapan video pembelajaran membuat pemahaman siswa lebih matang. Siswa juga cenderung intraktif dengan media yang telah diberikan. Pembelajaran terasa lebih hidup dikarenakan siswa mengetahui secara nyata tiap tiap pembelajaran yang diterima melalui video tanpa harus mengetahui secara langsung ke tempat dan waktu yang sama.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prayuda (2020) menunjukkan media interaktif

animasi dengan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 134416 kota Tanjungbalai. Hal ini terbukti dari nilai rerata siswa yang menggunakan media interaktif animasi yaitu 79,15 sementara nilai rata-rata siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung adalah 71,61.

BAB 5. PENUTUP

Pembahasan pada bab ini akan berisi tentang: (1) kesimpulan, dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa tema 7 subtema 1 pada siswa kelas III SDN Randulima bondowoso dengan hasil uji keefektifan relatif sebesar 65% termasuk dalam kategori tinggi.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini berdasarkan kesimpulan yaitu sebagai berikut.

- a) Bagi guru, penerapan video pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu pilihan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan perbantuan media pembelajaran yaitu video pembelajaran.
- b) Bagi peneliti lain. Diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat melakukan perbaikan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: satu nusa
- Hamalik. O. 1977. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Sri. 2019. *Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SDN 01 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat*. Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Izmy Ayu Safitri. 2015. *Pengaruh Penggunaan Video terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Subtema Pekerjaan Orang Tuaku di SD Negeri Sukowono 01 Tahun Ajaran 2014/2015*. artikel ilmiah mahasiswa. i (1): 1-4
- Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2018. *Tema 7 Perkembangan Teknologi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran (sebuah pendekatan baru)*. Jakarta: gaung persada Sudjana.
- Masyhud, M. Sulthon. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Novita, Lina dkk. 2020. *Penggunaan Media Pembelajaran Animasi terhadap Hasil belajar Subtema Manusia dan Lingkungan*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*. 4(3).
- Prayuda, Ayub. 2020. *Pengaruh Media Interaktif Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 134416 Tanjung Balai*. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Rizki Rahmawati. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Tema Keperluan Sehari-hari Pada Siswa Kelas III Di SDN 02 Setail Genteng Banyuwangi*. artikel ilmiah mahasiswa. i (1): 1-5
- Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. 2004. *Pembelajaran Tematik*. Malang: Bayumedia
- Universitas Jember. 2023. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa*. Jember: Jember University Press.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul	Permasalahan	Variable	Indicator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas III.	Bagaimanakah pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar tema 7 subtema 1 untuk siswa kelas III ?	1. Variabel Bebas: Pengaruh media video. 2. Variabel Terikat: hasil belajar kognitif siswa.	1. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media video , sedangkan pada kelas kontrol tidak. 2. Media video yang digunakan adalah video materi tema 7 subtema 1. 3. Peningkatan pemahaman siswa yang dilihat dari nilai <i>post test</i> lebih tinggi daripada nilai <i>pre test</i> . 4. Hasil belajar tema 7 subtema 1 aspek kognitif siswa mengalami peningkatan apabila memenuhi kemampuan sebagai berikut. a. C1(Mengingat) b. C2 (Memahami) c. C3 (Penerapan) d. C4 (Menganalisis)	1. Subjek Penelitian : Siswa kelas III SDN Randulima Bondowoso. 2. Informan Penelitian : Guru Kelas kelas III SDN Randulima Bondowoso. 3. Literatur.	1. Desain Penelitian : Kuantitatif, jenis penelitian Quasi Eksperiment dengan rancangan <i>nonequivalent control group desain</i> . 2. Metode Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Tes (<i>pretest posttest</i>)

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lembar Wawancara Guru Kelas III A

INSTRUMEN WAWANCARA GURU KELAS

Nama Lengkap : IMAM. SISWANTO, S Pd.

Wali Kelas : III A

No	Kebiasaan Membaca	Jawaban
1	Apakah guru kelas menggunakan media pembelajaran ketika menyampaikan materi ?	pornak membaca namun tidak setiap pembelajaran. menggunakan keadaan situasi dan materi yang dibagikan.
2.	Media apa yang sering digunakan dalam menyampaikan materi ?	media yang paling sering digunakan itu gambar yang bisa disajikan di buku teks.
3	Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru menggunakan media proyektor ?	pornak, tapi tidak sering karena ketersediaan proyektor masih kurang di sekolah ini.
4	Apa kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran khususnya penggunaan media video ?	masalah untuk mengupload video itu yang ribet sedangkan pembelajarannya akan menjadi singkat karena terpotong waktu persiapan.
5	Apakah ada perbedaan mengenai hasil belajar siswa setelah menggunakan media video ?	pasalnya, hasil menggunakan media video lebih tinggi. ini karena dibandingkan dengan tidak menggunakan media video.

Bondowoso, 21 Februari 2024

Pewawancara


Tobi Ali Firdaus
NIM.190210204240

Narasumber


IMAM. SISWANTO, S Pd
NIP.1982 091 420222 11009

Lembar Wawancara Guru Kelas III B

INSTRUMEN WAWANCARA GURU KELAS

Nama Lengkap : Arifah Yuni Intani, S.Pd
Wali Kelas : III B

No	Kebiasaan Membaca	Jawaban
1	Apakah guru kelas menggunakan media pembelajaran ketika menyampaikan materi ?	Iya menggunakan tapi tergantung pada materi yang akan disampaikan
2	Media apa yang sering digunakan dalam menyampaikan materi ?	Paling sering menggunakan gambar dan praktik langsung karena buku teks sudah lengkap
3	Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru menggunakan media proyektor ?	Pernah, media proyektor ada di sini.
4	Apa kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran khususnya penggunaan media video ?	Kendalanya sarana prasarana tidak mendukung, di sekolah ini ada 1 proyektor maka penggunaan media video ini tidak Efektif
5	Apakah ada perbedaan mengenai hasil belajar siswa setelah menggunakan media video ?	ada, ada peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media video dari pada tidak menggunakan media video.

Bondowoso, 21 Februari 2024

Pewawancara



Tobi Ali Firdaus
NIM.190210204240

Narasumber



Arifah Yuni Intani, S.Pd
NIP.19850615 201410 2002

Lampiran 3 Data Nilai PTS

3.A Daftar Nama dan Nilai Siswa Kelas III A

No	Nama Siswa	Nilai PTS
1	AWAK	68
2	AI	38
3	AJ	78
4	AKEA	26
5	C	40
6	FSM	42
7	FZF	78
8	IFR	50
9	HM	34
10	MB	10
11	MMRR	12
12	MDR	62
13	MFU	28
14	MLC	56
15	NR	36
16	NMM	66
17	RH	36
18	SA	68
19	S	60
20	SM	78

3.B Daftar Nama dan Nilai Siswa Kelas III B

No	Nama Siswa	Nilai PTS
1	TR	64
2	Y	42
3	A	36
4	C	24
5	A	42
6	MI	24
7	KL	68
8	RK	28
9	KMR	52
10	AR	34
11	NS	22
12	ZMR	40
13	VA	24
14	DR	46
15	AR	12
16	RI	54

Lampiran 4 Silabus Pembelajaran

SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 7 : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Subtema 1 : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PANGAN

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam	1.3.1 Mengetahui makna keberagaman individu dengan tepat. 2.3.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman individu dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari • Memahami keberagaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keragaman individu berkaitan dengan produk teknologi pangan • Mengidentifikasi keragaman individu dalam kehidupan sehari-hari di 	<p>Kemampuan membaca dan keterampilan memahami teks informasi</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis mengenai ide pokok informasi dari 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p> <p>3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p> <p>4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p>	<p>kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan tepat.</p> <p>3.3.1. Mengetahui keragaman makanan yang disukai oleh setiap orang</p> <p>4.3.1. Membuat daftar keberagaman makanan yang disukai tiap individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan benar.</p> <p>4.3.2. Menemukan keberagaman makanan yang</p>	<p>n individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keragaman individu dalam kehidupan sehari-hari di sekitar • dampak positif dan negatif dari perbedaan sifat dan kebiasaan akibat adanya perkembangan teknologi produksi pangan 	<p>sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati cara mengukur volume benda dengan satuan tidak baku 	<p>suatu bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis mengenai luas permukaan suatu benda dengan satuan tidak bakumenggunakan benda konkret <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis mengenai ide pokok informasi dari suatu bacaan. • Tes tertulis mengenai luas permukaan suatu benda dengan satuan tidak baku menggunakan benda konkret 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		disukai sehingga dapat membuat kesimpulan tentang keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.			Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Membedakan variasi pola irama pada sebuah lagu dengan menyanyikannya • Menampilkan variasi pola irama dalam lagu Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis mengenai ide pokok dan menguraikannya menjadi pokok-pokok Informasi -Tes lisan mengenai keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan 		
Bahasa Indonesia	3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi	3.6.1. Memahami isi dari teks tersebut dengan tepat. 3.6.2. Menemukan	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Pangan • Mencari Informasi dari teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana tentang teknologi pangan serta mengidentifikasi ide pokok dari 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p> <p>4.6 Meringkas Informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>pokok-pokok informasi dengan tepat.</p> <p>4.6.1. Mengidentifikasi ide pokok dari teks yang telah dibaca dengan tepat.</p> <p>4.6.2. Menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia</p>	<p>bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh Kata-kata yang berkaitan dengan teknologi pangan • Contoh Produk Hasil Teknologi • Manfaat dari teknologi pangan 	<p>wacana tersebut secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis produk teknologi pangan dari sebuah wacana • Membaca wacana tentang perkembangan teknologi pangan serta mengidentifikasi ide pokok dari wacana tersebut secara Individu • Mengidentifikasi manfaat teknologi produksi pangan dalam kehidupan Manusia • Menggunakan kosakata tentang perkembangan 	<p>sehari-hari</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis: mengidentifikasi produk dari teknologi pangan serta mengelompokkannya • Tes lisan: menceritakan isi dari teks bacaan “Hasil teknologi Pangan” dengan menggunakan kalimat sendiri • Tes tertulis: mengukur luas permukaan suatu bidang dengan satuan tak baku menggunakan benda konkret <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		(EBI) yang tepat.		teknologi pangan menjadi sebuah informasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari perbedaan sifat dan kebiasaan akibat adanya perkembangan Teknologi produksi pangan 	mengenai penggunaan kosa kata tentang teknologi pangan dalam kalimat rumpang <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis mengenai dampak positif dan negatif dari keberagaman karakteristik individu 		
Matematika	3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret 4.8 Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku	3.8.1. Menemukan luas suatu daerah dengan benar 3.8.2 Menjelaskan cara menentukan luas suatu daerah dengan tepat 4.8.1 Menyelesaikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur luas permukaan berbagai benda memakai kertas persegi • Cara mengukur luas permukaan suatu bidang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan cara mengukur luas suatu bangun dalam satuan tidak baku • Mengukur luas produk teknologi pangan dengan menggunakan satuan tidak baku • Mengukur volume benda 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dengan menggunakan benda konkret	sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan tepat.		menggunakan satuan tak baku			
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	3.2.1 Memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu. 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu. 4.2.1 Memperagakan pola irama sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan tinggi rendah irama pada lagu • variasi pola irama pada sebuah lagu • 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal pola irama berbeda pada lagu "Rotiku" • Membedakan pola irama suatu lagu 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.2.1 Membuat pola sederhana dengan percaya diri.					

Lampiran 5 RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran 5. A. RPP Kelas Eksperimen

PERTEMUAN 1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **SDNRandulima Bondowoso**
 Kelas / Semester : III /Genap
 Tema 7 : Perkembangan Teknologi
 Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.	Mencermati isi teksinformasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1 Mengidentifikasi informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat.

No	Kompetensi	Indikator
4.	Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.6.1 Menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan yang terdapat pada teks dengan tepat.

Muatan: Matematika

No	Kompetensi	Indikator
3.8	Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	3.8.1 Mengidentifikasi luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
4.8	Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	4.8.1 Menyebutkan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.

Muatan: SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	3.2.1 Memahami bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.
4.2	Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu	4.2.1 Memperagakan pola irama melalui lagu. 4.2.1 Membuat pola irama sederhana melalui lagu.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan lagu “Rotiku”, siswa dapat mengenal pola irama sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri.
2. Dengan menyimak penjelasan guru tentang pola irama, siswa dapat memahami perbedaan pola irama yang terdapat pada sebuah lagu dengan tepat.
3. Dengan mengidentifikasi pola irama dengan lirik lagu, siswa dapat menunjukkan variasi pola irama lagu yang berbeda pada sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri
4. Dengan menyanyikan lagu “Rotiku”, siswa dapat memperagakan variasi pola irama yang berbeda pada sebuah lagu dengan benar dan percaya diri.
5. Dengan membaca teks bacaan secara bersama-sama, siswa dapat memahami isi dari teks tersebut dengan tepat.

6. Dengan menjawab pertanyaan dari teks yang telah dibaca, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari teks yang telah dibaca dengan tepat.
7. Dengan mengamati teks bacaan, siswa dapat menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat.
8. Setelah menemukan informasi dari teks bacaan, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.
9. Dengan mengamati banyak satuan luas yang menutupi suatu daerah, siswa dapat menemukan luas suatu daerah.
10. Dengan mengamati daerah yang ditutup dengan satuan luas, siswa dapat menjelaskan cara menentukan luas suatu daerah.
11. Setelah mengidentifikasi luas permukaan bidang dalam satuan tidak baku, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan tepat.

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. LCD proyektor.
3. Papan tulis dan spidol atau kapur tulis.


E. PENDEKATAN & METODE

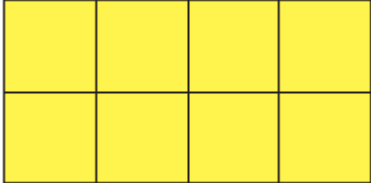
- Model pembelajaran : Inkuiri terbimbing
 Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aloksi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (Menghargai kedisiplinan siswa). 3. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan menampilkan video lagu "Rotiku". https://youtu.be/mSCSBrcOn4E?si=HW2BJdHrWD49W5wH • Tanyakan kepada siswa apa yang mereka rasakan saat 	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>melihat dan melakukan gerakan mengikuti video yang ditampilkan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya. • Ajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan lembar berisi teks lagu rotiku. • Siswa diminta untuk menyanyikan lagu tersebut secara bersama dan memberitanda pada baris yang memiliki pola irama berbeda • Setelah siswa selesai memberi tanda pada pola irama berbeda, minta mereka untuk memeriksa ketepatan hasil jawaban dengan mencocokkan dengan video lagu rotiku. • Minta siswa untuk melakukan tahapan kegiatan yang sama secara individu agar guru dapat melakukan asesmen dari hasil pemahaman siswa berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. <p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk belajar berpasangan agar dapat mendengarkan perbedaan pola irama dengan cara mendengarkan temannya menyanyikan lagu “Rotiku”. • Siswa mendiskusikan apakah pola irama lagu “Rotiku” sama atau berbeda. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyampaikan pengetahuan mengenai berbagai jenis makanan yang biasa dikonsumsi sehari-hari. • Guru menunjukkan video berbagai contoh jenis makanan hasil dari teknologi pangan. https://youtube.com/watch?v=3Lhzzy3LNW0&feature=shared • Guru meminta siswa membaca teks “Teknologi Pangan” pada video secara bersama-sama maupun individu dengan nyaring sesuai instruksi guru. (Literasi) https://youtu.be/9mGYRJ1yus?si=KBWe2x_g2yI51ZDg 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aloksi Wakt
	<p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanyakan kepada siswa, informasi apa saja yang mereka peroleh setelah membaca teks tentang teknologi pangan pada video. • Siswa mengidentifikasi informasi dari teks bacaan “Teknologi pangan” dalam video dan menguraikan pokok-pokok informasi yang ditemui bersama-sama. • Siswa diminta untuk menuliskan kembali informasi yang diperoleh dengan memperhatikan kaidah EBI. • Ingatkan siswa mengenai penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta membubuhkan tanda titik pada akhir kalimat. <p>Ayo Mengamati</p> <p>https://youtube.com/watch?v=IEm1mPqmu20&feature=shared</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati video mengenai cara membuat tahu sebagai makanan yang diolah dengan menggunakan teknologi pangan. • Siswa mengamati kain untuk menyaring tahu yang di tampilkan dalam video oleh guru. • Guru bertanya kepada siswa mengenai luas dari kain untuk menyaring tahu. • Guru bertanya kembali, apakah mereka tahu arti dari luas permukaan suatu bidang? • Guru bertanya, bagaimana menentukan luas kain dengan satuan tidak baku? • Guru memberikan contoh dengan memegang kertas sebagai pengganti kain penyaring tahu • Guru menutup kain penyaring tahu dengan satuan tidak baku seperti lembaran kertas berbentuk persegi panjang, persegi, segitiga, dan lain-lain. • Perhatikan gambar berikut: <div style="display: flex; align-items: center; margin: 10px 0;">  </div> <p>Satuan tidak baku digunakan untuk menutup kain penyaring tahu. Perhatikan gambar berikut:</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aloksi Wakt
	 <p>Kain penyaring tahu dapat ditutup dengan menggunakan satuan tidak baku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menentukan banyak satuan yang menutup kain penyaring tahu. • Banyak satuan yang menutup daerah yang diukur disebut luas. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minta siswa untuk mengukur luas permukaan berbagai benda memakai kertas persegi yang telah disiapkan. (<i>Critical thinking and Problem Solving</i>) 	
Kegiatan Penutup	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Bagaimana perasaan setelah mencoba membuat pola nyanyian menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek? 3. Apa kegiatan yang paling disukai? 4. Siswa dan guru bekerja sama membersihkan ruang kelas. 5. Setelah merapikan dan membersihkan ruang kelas, siswa diminta duduk kembali di tempat masing-masing. <p>B. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap pemahaman materi ini dapat dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis mengenai ide pokok dan pokok-pokok informasi dari suatu bacaan.
- Tes tertulis mengenai luas permukaan suatu benda dengan satuan tidak bakumenggunakan benda konkret.

Bondowoso, 26 Mei 2024
peneliti



Tobi Ali Firdaus
190210204240

Lampiran 5. B. RPP Kelas Eksperimen**PERTEMUAN 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : **SDN Randulima Bondowoso**
 Kelas / Semester : III /Genap
 Tema 7 : Perkembangan Teknologi
 Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Muatan: Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1 Mengidentifikasi informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat

No	Kompetensi	Indikator
4.6	Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.6.1 Menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan yang terdapat pada teks dengan tepat.

Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.3	Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.3	Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	Menyebutkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar
3.3	Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	Menentukan perilaku keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.
4.3	Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan Sekitar	Menceritakan keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengenal bentuk paragraf dari teks bacaan dengan tepat.
2. Dengan mengamati teks bacaan, siswa dapat menemukan banyaknya paragraf dari teks yang telah dibaca dengan tepat.
3. Dengan membaca teks bacaan secara berpasangan dan mengamati pokok pikiran dari tiap paragraf, siswa dapat bertukar informasi mengenai isi dari teks tersebut dengan tepat.
4. Melalui diskusi bersama teman, siswa dapat melengkapi informasi dari teks bacaan dengan tepat.
5. Dengan mendengarkan cerita guru, siswa dapat mengetahui makna keberagaman individu dengan tepat.
6. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan tepat.

7. Dengan mewawancarai teman atau guru tentang makanan yang paling disukai, siswa dapat mengetahui keragaman makanan yang disukai oleh setiap orang.
8. Dengan mengetahui berbagai jenis makanan yang disukai tiap individu, siswa dapat membuat daftar keberagaman makanan yang disukai tiap individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan benar.
9. Dengan mengamati daftar makanan yang disukai, siswa dapat menemukan keberagaman makanan yang disukai sehingga dapat membuat kesimpulan tentang keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. LCD proyektor.
3. Papan tulis dan spidol atau kapur tulis.

E. PENDEKATAN & METODE

- Model pembelajaran : Inkuiri terbimbing
Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (Menghargai kedisiplinan siswa). 3. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya pada siswa mengenai siapa yang pernah makan ikan bandeng • Guru menyampaikan bahwa ikan bandeng dapat diolah menjadi berbagai macammakanan, salah satunya adalah bandeng presto. • siswa diminta untuk mengamati videountuk mengetahui proses pembuatan bandeng presto https://youtu.be/EvmFFoIRj0A?si=7xknLV3KcQRSxDPG <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca teks “Bandeng Presto” dan mengamati kumpulan kalimat yang diberi warna berbeda. (Literasi) • Kumpulan kalimat dalam warna berbeda tersebut merupakan paragraf. Warna yang berbeda menunjukkan banyaknya paragraf yang terdapat dalam teks bacaan tersebut. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta duduk berpasangan dan membaca bersama-sama. • Siswa mengamati isi dari tiap paragraf. Setelah siswa mengetahui isi dari tiap paragraf, siswa dapat menemukan informasi dari teks bacaan. • Siswa berdiskusi mengenai pokok pikiran dari tiap paragraf dan informasi yang diperoleh. • Siswa melengkapi informasi yang diperoleh dari teks bacaan pada peta pikiran yang terdapat pada buku siswa. 	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan cerita yang ditampilkan oleh guru tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. <ul style="list-style-type: none"> - https://youtu.be/uqOL4C6xCaQ?si=IDwGu-rruz6_OVyI - https://youtu.be/GEhhlx3jNQM?si=ryXsXmSEyBjkIORb <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab mengenai bentuk-bentuk keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar yang pernah dialami siswa. • Siswa mengidentifikasi cerita teman yang termasuk ke dalam kategori keragaman makan melalui diskusi kelas. (<i>Critical thinking and Problem Solving</i>) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mewawancarai teman dan guru mengenai makanan yang paling disukai agar dapat membuat daftar keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari. • Makanan kesukaan dari setiap orang pasti beragam. • Siswa menuliskan hasilnya dalam tabel di buku siswa dan mengamati apakah terdapat keragaman dalam jenis makanan yang paling disukai. • Siswa berdiskusi dengan teman mengenai sikap yang harus diambil jika menghadapi orang yang memiliki kesukaan berbeda. • Siswa menyampaikan hasil diskusi bersama teman secara bergantian di depan kelas. • Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan bimbingan guru. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Bagaimana perasaan setelah mencoba membuat pola nyanyian menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek? 3. Apa kegiatan yang paling disukai? 4. Siswa dan guru bekerja sama membersihkan ruang kelas. 5. Setelah merapikan dan membersihkan ruang kelas, siswa diminta duduk kembali di tempat masing-masing. <p>B. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap pemahaman materi ini dapat dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

.

1. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis mengenai ide pokok dan menguraikannya menjadi pokok-pokok Informasi
- Tes lisan mengenai keberagaman karakteristik individu dalam kehidupansehari-hari.

Bondowoso, 26 Mei 2024
Peneliti



Tobi Ali Firdaus
190210204240

Lampiran 5. C. RPP Kelas Eksperimen

PERTEMUAN 3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : **SDN RandulimaBondowoso**
 Kelas / Semester : III /Genap
 Tema 7 : Perkembangan Teknologi
 Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Muatan: Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1 Mengidentifikasi informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat

No	Kompetensi	Indikator
4.6	Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.6.1 Menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan yang terdapat pada teks dengan tepat.

Muatan: Matematika

No	Kompetensi	Indikator
3.8	Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	3.8.1 Mengidentifikasi luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
4.8	Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	4.8.1 Menyebutkan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.

Muatan: SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	3.2.1 Memahami bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.
4.2	Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu	4.2.1 Memperagakan pola irama melalui lagu. 4.2.1 Membuat pola irama sederhana melalui lagu.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi perkembangan teknologi pangan dengan benar.
2. Dengan membaca teks bacaan secara bersama-sama, siswa dapat menemukan produk dari teknologi pangan dengan tepat.
3. Melalui pengamatan teks bacaan, siswa dapat mengelompokkan hasil panen dan hasil teknologi pangan dengan tepat.
4. Melalui pengamatan teks bacaan, siswa dapat menceritakan kembali isi teks bacaan secara lisan dengan lengkap.
5. Dengan mendengarkan lagu “Tukang Sayur”, siswa dapat mengenal pola irama sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri.
6. Dengan menyimak penjelasan guru tentang pola irama, siswa dapat memahami perbedaan pola irama yang terdapat pada sebuah lagu dengan tepat.

7. Dengan mengidentifikasi pola irama dengan lirik lagu, siswa dapat menunjukkan variasi pola irama lagu yang berbeda pada sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri.
8. Dengan menyanyikan lagu “Tukang Sayur”, siswa dapat memperagakan variasi pola irama yang berbeda pada sebuah lagu dengan benar dan percaya diri.
9. Dengan mengamati bentuk tempe, siswa dapat mengidentifikasi luas permukaan bidang tempe dengan tepat.
10. Setelah mengidentifikasi luas permukaan bidang tempe, siswa dapat menjelaskan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
11. Dengan mengamati bagian-bagian permukaan tempe, siswa dapat menghitung luas permukaan bidang alas tempe dalam satuan tidak baku dengan tepat.
12. Setelah mengidentifikasi luas permukaan bidang dalam satuan tidak baku, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan tepat.

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. LCD proyektor.
3. Papan tulis dan spidol atau kapur tulis.

E. PENDEKATAN & METODE


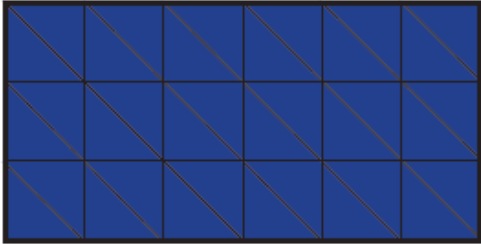
- Model pembelajaran : Inkuiri terbimbing
 Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokas Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (Menghargai kedisiplinan siswa). 3. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi https://youtu.be/KtHIucc0ZAY?si=klfqPdoEYXdHusAs 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diperkenalkan dengan kata teknologi pangan. • Guru menjelaskan pengertian teknologi pangan dengan penjelasan sederhana yang mudah dipahami oleh siswa. • Guru menampilkan video teknologi pangan: https://youtube.com/watch?v=Jzj0u8uarRQ&feature=share 	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokas Waktu																				
	<p>ed</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks secara bergantian dengan suara nyaring. (Literasi) Siswa menunjukkan kata-kata pada teks bacaan yang berkaitan dengan teknologi pangan. Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah siswa mengamati isi teks bacaan yang berkaitan dengan jenis-jenis makanan. Tanyakan kepada siswa mengenai judul dari teks yang telah dibaca dalam video. Siswa mengelompokkan makanan yang termasuk hasil panen atau bahan makanan segar dan hasil teknologi pangan pada buku siswa. Guru menilai kemampuan siswa dalam mengelompokkan makanan berdasarkan hasil panen dan hasil teknologi pangan. Siswa diminta mengamati kalimat yang dicetak tebal dan berwarna merah pada teks bacaan. Jelaskan pada siswa bahwa pada setiap paragraf terdapat kalimat utama. Kalimat utama pada setiap paragraf saling berkaitan. Dengan demikian, kumpulan dari kalimat utama dapat disusun menjadi sebuah ringkasan. <p>Kelompokkan jenis makanan hasil panen dan makanan hasil teknologi pangan.</p> <p>Tuliskan hasilnya pada tabel berikut!</p> <table border="1" data-bbox="496 1525 1171 1760"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Hasil Panen</th> <th>No.</th> <th>Hasil Teknologi Pangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kacang Kedelai</td> <td>1.</td> <td>Tahu</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Selanjutnya, siswa menuliskan ringkasan dari teks yang telah dibaca. 	No.	Hasil Panen	No.	Hasil Teknologi Pangan	1.	Kacang Kedelai	1.	Tahu													
No.	Hasil Panen	No.	Hasil Teknologi Pangan																			
1.	Kacang Kedelai	1.	Tahu																			

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokas Waktu
	<p>Tuliskan kembali kalimat utama dari setiap paragraf agar dapat terbentuk ringkasan.</p> <div data-bbox="518 495 1195 714" style="border: 1px solid #ADD8E6; background-color: #ADD8E6; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> </div> <p>Ceritakan ringkasan yang telah dibuat olehmu secara bergantian di depan kelas!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimatnya sendiri secara bergantian dengan percaya diri. Guru melakukan penilaian kemampuan siswa bercerita. <p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan tempe sebagai salah satu produk dari teknologi pangan kepada siswa. • Guru menampilkan lagu “Tukang Sayur” yang merupakan lagu tentang makanan dalam video. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan pada siswa apakah mereka masih ingat mengenai arti dari pola irama. • Siswa diingatkan kembali mengenai arti dari pola irama. • Minta siswa untuk berpasangan dan menyanyikan lagu “Tukang Sayur”. • Siswa mengidentifikasi variasi pola irama yang berbeda pada lagu “Tukang Sayur” • Siswa menunjukkan variasi pola irama lagu yang berbeda dengan iringan tepuk tangan, petikan jari, dan tepuk meja. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta kembali mengamati tempe yang ditampilkandalam video oleh guru. • Guru menunjukkan video mengenai proses pembuatan tempe. https://youtube.com/watch?v=5svE_lxvKio&feature=shared • Guru bertanya, apakah siswa dapat menggunakan bentuk segitiga untuk mengukur luas permukaan alas tempe? • Guru memberikan kertas bebentuk segitiga pada setiapa 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokas Waktu
	<p>siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> Selanjutnya, siswa diminta menyusun kertas yang telah dipotong pada meja dan mengamati apakah kertas segitiga dapat menutup seluruh permukaan alas? <ul style="list-style-type: none"> Perhatikan tempat-tempat dan satuan luas berbentuk segitiga.  <ul style="list-style-type: none"> Dapatkah segitiga tersebut menutup penuh tempat-tempat? Perhatikan gambar berikut.  <p>Jadi luas tempat-tempat adalah 36 segitiga. Segitiga adalah satuan tidak baku untuk luas.</p> <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan latihan soal mengenai cara mengukur luas permukaan suatu bidang dengan satuan tidak baku menggunakan benda konkret yang terdapat pada buku siswa. Guru memeriksa pemahaman siswa dengan melakukan tanya-jawab dengan siswa. Setelah selesai, siswa dan guru bersama-sama mengecek hasil jawaban. 	
Kegiatan Penutup	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Bagaimana perasaan setelah mencoba membuat pola nyanyian menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek? 3. Apa kegiatan yang paling disukai? 4. Siswa dan guru bekerja sama membersihkan ruang kelas. 5. Setelah merapikan dan membersihkan ruang kelas, siswa diminta duduk kembali di tempat masing- 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokas Waktu
	<p>masing.</p> <p>B. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap pemahaman materi ini dapat dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis: mengidentifikasi produk dari teknologi pangan serta mengelompokkannya
- Tes lisan: menceritakan isi dari teks bacaan “Hasil teknologi Pangan” dengan menggunakan kalimat sendiri
- Tes tertulis: mengukur luas permukaan suatu bidang dengan satuan tak baku menggunakan benda konkret

Bondowoso, 26 Mei 2024
peneliti



Tobi Ali Firdaus
190210204240

Lampiran 5. D. RPP Kelas Kontrol

PERTEMUAN 1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **SDN Randulima Bondowoso**
 Kelas / Semester : III /Genap
 Tema 7 : Perkembangan Teknologi
 Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1 Mengidentifikasi informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat

4.6	Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.6.1 Menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan yang terdapa pada teks dengan tepat.
-----	--	---

Muatan : Matematika

No	Kompetensi	Indikator
3.8	Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	3.8.1 Mengidentifikasi luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
4.8	Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	4.8.1 Menyebutkan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.

Muatan: SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	3.2.1 Memahami variasi pola irama dalam lagu. 3.2.2 Mengidentifikasi variasi pola irama dalam lagu.
4.2	Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu	4.2.1 Memperagakan pola irama melalui lagu. 4.2.1 Membuat pola irama sederhana melalui lagu.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mendengarkan lagu “rotiku”, siswa diharapkan mengenal pola irama dalam sebuah lagu dengan tepat.
2. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru tentang pola irama, siswa diharapkan memahami perbedaan pola irama dalam lagu dengan tepat.
3. Melalui kegiatan mengidentifikasi pola irama dalam lirik lagu, siswa diharapkan mampu menunjukkan variasi pola irama dengan tepat.
4. Melalui kegiatan membaca teks siswa diharapkan mampu memahami isi teks tersebut dengan tepat.
5. Melalui kegiatan menjawab pertanyaan mengidentifikasi ide pokok

6. Dengan menjawab pertanyaan dari teks yang telah dibaca, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari teks yang telah dibaca dengan tepat.
7. Dengan mengamati teks bacaan, siswa dapat menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat.
8. Setelah menemukan informasi dari teks bacaan, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang tepat.
9. Dengan mengamati banyak satuan luas yang menutupi suatu daerah, siswa dapat menemukan luas suatu daerah.
10. Dengan mengamati daerah yang ditutup dengan satuan luas, siswa dapat menjelaskan cara menentukan luas suatu daerah.
11. Setelah mengidentifikasi luas permukaan bidang dalam satuan tidak baku, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan tepat.

D. SUMBER DAN MEDIA

4. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
5. Papan tulis dan spidol atau kapur tulis


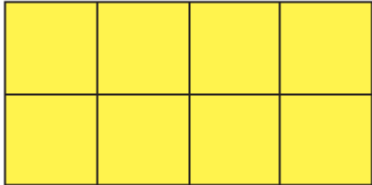
E. PENDEKATAN & METODE

- Model pembelajaran : Inkuiri terbimbing
Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (Menghargai kedisiplinan siswa). 3. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan menyanyikan lagu “Rotiku” sebagai alternatif kegiatan, guru dapat memperdengarkan rekaman lagu “Rotiku”. • Tanyakan kepada siswa apa yang mereka rasakan saat melakukan gerakan mengikuti musik yang dimainkan oleh guru. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan lembar berisi teks lagu rotiku • Siswa diminta untuk belajar secara berpasangan agar dapat mendengarkan perbedaan pola irama dengan cara mendengarkan temannya menyanyikan lagu “Rotiku”. • Siswa diminta untuk memberi tanda pada baris yang memiliki pola irama berbeda • Setelah siswa selesai memberi tanda pada pola irama berbeda, minta mereka untuk memeriksa ketepatan hasil jawaban pada buku teks. • Minta siswa untuk melakukan tahapan kegiatan yang sama secara individu agar guru dapat melakukan asesmen dari hasil pemahaman siswa berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyampaikan pengetahuan mengenai berbagai jenis makanan yang biasa dikonsumsi sehari-hari. • Guru juga menunjukkan berbagai contoh jenis makanan dan menjelaskan bahwa jenis makanan yang diolah merupakan hasil dari teknologi pangan. • Guru meminta siswa membaca teks “Teknologi Pangan” pada buku siswa secara bersama-sama 	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dengan nyaring. (Literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan kembali tentang hal-hal yang harus diperhatikan ketika membaca teks dengan suara lantang. <p>Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca teks adalah:</p> <p>a. Intonasi suara Kalimat yang diakhiri dengan tanda titik, intonasi suara datar. Kalimat yang diakhiri dengan tanda tanya, intonasi suara menurun. Kalimat yang diakhiri dengan tanda seru, intonasi suara agak naik.</p> <p>b. Tanda Baca Jika saat membaca bertemu tanda koma (,) maka pembaca berhenti sebentar lalu dilanjutkan kembali. Jika saat membaca bertemu tanda titik (.) maka pembaca berhenti, kemudian pembaca mulai membaca kalimat berikutnya</p> <p>c. Suara lantang dan dapat didengar oleh orang lain dengan jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan judul dari bacaan yang telah dibaca serta isi dari teks yang telah dibaca oleh siswa. • Lakukan tanya jawab dengan siswa berdasarkan isi teks yang telah dibaca. • Uraikan setiap pertanyaan dan jawaban yang diberikan sebagai ide pokok dari teks yang telah dibaca <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanyakan kepada siswa, informasi apa saja yang mereka peroleh setelah membaca teks tentang teknologi pangan pada buku siswa. • Siswa mengidentifikasi informasi dari teks bacaan “Teknologi pangan” dan menguraikan pokok-pokok informasi yang ditemui bersama-sama. • Siswa diminta untuk menuliskan kembali informasi yang diperoleh dengan memperhatikan kaidah EBI. • Ingatkan siswa mengenai penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta membubuhkan tanda titik pada akhir kalimat. <p>Ayo Mengamati</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati buku tema mengemai cara membuat tahu sebagai makanan yang diolah dengan menggunakan teknologi pangan. • Siswa mengamati kain untuk menyaring tahu berukuran berbeda yang dibawa oleh guru. Catatan: Alat peraga tidak harus berupa tahu, tetapi dapat disesuaikan dengan sumber daya yang tersedia di daerah setempat. • Guru bertanya kepada siswa mengenai luas dari kain untuk menyaring tahu. • Guru bertanya kembali, apakah mereka tahu arti dari luas permukaan suatu bidang? • Guru bertanya, bagaimana menentukan luas kain dengan satuan tidak baku? • Guru menutup kain penyaring tahu dengan satuan tidak baku seperti lembaran kertas berbentuk persegi panjang, persegi, segitiga, dan lain-lain. • Perhatikan gambar berikut: <div style="display: flex; align-items: center; margin: 10px 0;">  </div> <p>Satuan tidak baku digunakan untuk menutup kain penyaring tahu. Perhatikan gambar berikut:</p> <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  </div> <p>Kain penyaring tahu dapat ditutup dengan menggunakan satuan tidak baku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menentukan banyak satuan yang menutup kain penyaring tahu. • Banyak satuan yang menutup daerah yang diukur disebut luas. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minta siswa untuk mengukur luas permukaan berbagai benda memakai kertas persegi yang telah disiapkan. (<i>Critical thinking and Problem Solving</i>) 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Bagaimana perasaan setelah mencoba membuat pola nyanyian menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek? 3. Apa kegiatan yang paling disukai? 4. Siswa dan guru bekerja sama membersihkan ruang kelas. 5. Setelah merapikan dan membersihkan ruang kelas, siswa diminta duduk kembali di tempat masing-masing. <p>B. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis mengenai ide pokok dan pokok-pokok informasi dari suatu bacaan.
- Tes tertulis mengenai luas permukaan suatu benda dengan satuan tidak bakumenggunakan benda konkret.

Bondowoso, 26 Mei 2024
peneliti



Tobi Ali Firdaus
190210204240

Lampiran 5. E. RPP Kelas Kontrol

PERTEMUAN 2
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : **SDN Randulima Bondowoso**
 Kelas / Semester : III /Genap
 Tema 7 : Perkembangan Teknologi
 Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Muatan: Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1 Mengidentifikasi informasi tentang perkembangan teknologi pangan di lingkungan setempat
4.6	Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis	4.6.1 Menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang perkembangan teknologi pangan yang terdapat pada teks dengan

No	Kompetensi	Indikator
	menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	tepat.

Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.3	Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.3.1 Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.3	Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	2.3.1 Menyebutkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar
3.3	Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	3.3.1 Menentukan perilaku keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.
4.3	Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	4.3.1 Menceritakan keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengenal bentuk paragraf dari teks bacaan dengan tepat.
2. Dengan mengamati teks bacaan, siswa dapat menemukan banyaknya paragraf dari teks yang telah dibaca dengan tepat.
3. Dengan membaca teks bacaan secara berpasangan dan mengamati pokok pikiran dari tiap paragraf, siswa dapat bertukar informasi mengenai isi dari teks tersebut dengan tepat.
4. Melalui diskusi bersama teman, siswa dapat melengkapi informasi dari teks bacaan dengan tepat.
5. Dengan mendengarkan cerita guru, siswa dapat mengetahui makna keberagaman individu dengan tepat.
6. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan tepat.
7. Dengan mewawancarai teman atau guru tentang makanan yang paling disukai, siswa dapat mengetahui keragaman makanan yang disukai oleh setiap orang.

8. Dengan mengetahui berbagai jenis makanan yang disukai tiap individu, siswa dapat membuat daftar keberagaman makanan yang disukai tiap individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan benar.
9. Dengan mengamati daftar makanan yang disukai, siswa dapat menemukan keberagaman makanan yang disukai sehingga dapat membuat kesimpulan tentang keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. SUMBER DAN MEDIA

6. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
7. Papan tulis dan spidol atau kapur tulis

E. PENDEKATAN & METODE

- Model pembelajaran : Inkuiri terbimbing
Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (Menghargai kedisiplinan siswa). 3. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya pada siswa mengenai siapa yang pernah makan ikan bandeng • Guru menyampaikan bahwa ikan bandeng dapat diolah menjadi berbagai macam makanan, salah satunya adalah bandeng presto. • siswa diminta untuk mengamati teks yang terdapat pada buku siswa halaman (?) untuk mengetahui proses pembuatan bandeng presto <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca teks “Bandeng Presto” yang terdapat pada buku siswa dan mengamati kumpulan kalimat yang diberi warna berbeda. (Literasi) • Kumpulan kalimat dalam warna berbeda tersebut merupakan paragraf. Warna yang berbeda menunjukkan banyaknya paragraf yang terdapat dalam teks bacaan tersebut. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta duduk berpasangan dan membaca bersama-sama. • Siswa mengamati isi dari tiap paragraf. Setelah siswa mengetahui isi dari tiap paragraf, siswa dapat menemukan informasi dari teks bacaan. • Siswa berdiskusi mengenai pokok pikiran dari tiap paragraf dan informasi yang diperoleh. • Siswa melengkapi informasi yang diperoleh dari teks bacaan pada peta pikiran yang terdapat pada buku siswa. <p>Ayo Mengamati</p>	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak cerita guru tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab mengenai bentuk-bentuk keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar yang pernah dialami siswa. • Siswa mengidentifikasi cerita teman yang termasuk ke dalam kategori keragaman makan melalui diskusi kelas. (<i>Critical thinking and Problem Solving</i>) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mewawancarai teman dan guru mengenai makanan yang paling disukai agar dapat membuat daftar keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari. • Makanan kesukaan dari setiap orang pasti beragam. • Siswa menuliskan hasilnya dalam tabel di buku siswa dan mengamati apakah terdapat keragaman dalam jenis makanan yang paling disukai. • Siswa berdiskusi dengan teman mengenai sikap yang harus diambil jika menghadapi orang yang memiliki kesukaan berbeda. • Siswa menyampaikan hasil diskusi bersama teman secara bergantian di depan kelas. • Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan bimbingan guru. 	
Kegiatan Penutup	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Bagaimana perasaan setelah mencoba membuat pola nyanyian menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek? 3. Apa kegiatan yang paling disukai? 4. Siswa dan guru bekerja sama membersihkan ruang kelas. 5. Setelah merapikan dan membersihkan ruang kelas, siswa diminta duduk kembali di tempat masing-masing. <p>B. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis mengenai ide pokok dan menguraikannya menjadi pokok-pokok Informasi
- Tes lisan mengenai keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

Bondowoso, 26 Mei 2024
peneliti



Tobi Ali Firdaus
190210204240

Lampiran 5. F. RPP Kelas Kontrol

PERTEMUAN 3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : **SDN Randulima Bondowoso**
 Kelas / Semester : III /Genap
 Tema 7 : Perkembangan Teknologi
 Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Muatan: Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1 Mengidentifikasi informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat

No	Kompetensi	Indikator
4.6	Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.6.1 Menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan yang terdapat pada teks dengan tepat.

Muatan : Matematika

No	Kompetensi	Indikator
3.8	Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	3.8.1 Mengidentifikasi luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
4.8	Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	4.8.1 Menyebutkan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.

Muatan: SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	3.2.1 Memahami bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.
4.2	Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu	4.2.1 Memperagakan pola irama melalui lagu. 4.2.1 Membuat pola irama sederhana melalui lagu.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi perkembangan teknologi pangan dengan benar.
2. Dengan membaca teks bacaan secara bersama-sama, siswa dapat menemukan produk dari teknologi pangan dengan tepat.
3. Melalui pengamatan teks bacaan, siswa dapat mengelompokkan hasil panen dan hasil teknologi pangan dengan tepat.
4. Melalui pengamatan teks bacaan, siswa dapat menceritakan kembali isi teks bacaan secara lisan dengan lengkap.
5. Dengan mendengarkan lagu “Tukang Sayur”, siswa dapat mengenal pola irama sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri.

6. Dengan menyimak penjelasan guru tentang pola irama, siswa dapat memahami perbedaan pola irama yang terdapat pada sebuah lagu dengan tepat.
7. Dengan mengidentifikasi pola irama dengan lirik lagu, siswa dapat menunjukkan variasi pola irama lagu yang berbeda pada sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri.
8. Dengan menyanyikan lagu “Tukang Sayur”, siswa dapat memperagakan variasi pola irama yang berbeda pada sebuah lagu dengan benar dan percaya diri.
9. Dengan mengamati bentuk tempe, siswa dapat mengidentifikasi luas permukaan bidang tempe dengan tepat.
10. Setelah mengidentifikasi luas permukaan bidang tempe, siswa dapat menjelaskan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
11. Dengan mengamati bagian-bagian permukaan tempe, siswa dapat menghitung luas permukaan bidang alas tempe dalam satuan tidak baku dengan tepat.
12. Setelah mengidentifikasi luas permukaan bidang dalam satuan tidak baku, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan tepat.

D. SUMBER DAN MEDIA

8. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
9. Papan tulis dan spidol atau kapur tulis

E. PENDEKATAN & METODE


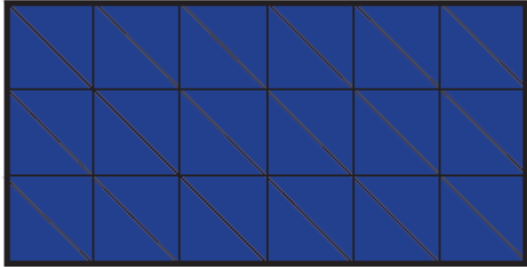
- Model pembelajaran : Inkuiri terbimbing
 Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (Menghargai kedisiplinan siswa). 3. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diperkenalkan dengan kata teknologi pangan. • Guru menjelaskan pengertian teknologi pangan dengan 	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu																				
	<p>penjelasan sederhana yang mudah dipahami oleh siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks secara bergantian dengan suara nyaring. (Literasi) • Siswa menunjukkan kata-kata pada teks bacaan yang berkaitan dengan teknologi pangan. • Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa. Berikut ini contoh kata-kata yang mungkin belum dipahami siswa. Mengolah = memasak (mengerjakan, mengusahakan) sesuatu (barang, dsb.) supaya menjadi lain atau menjadi lebih sempurna Pangan = makanan <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati isi teks bacaan yang berkaitan dengan jenis-jenis makanan. • Tanyakan kepada siswa mengenai judul dari teks yang telah dibaca Siswa mengelompokkan makanan yang termasuk hasil panen atau bahan makanan segar dan hasil teknologi pangan pada buku siswa. Guru menilai kemampuan siswa dalam mengelompokkan makanan berdasarkan hasil panen dan hasil teknologi pangan. • Siswa diminta mengamati kalimat yang dicetak tebal dan berwarna merah pada teks bacaan. • Jelaskan pada siswa bahwa pada setiap paragraf terdapat kalimat utama. Kalimat utama pada setiap paragraf saling berkaitan. Dengan demikian, kumpulan dari kalimat utama dapat disusun menjadi sebuah ringkasan. <p>Kelompokkan jenis makanan hasil panen dan makanan hasil teknologi pangan.</p> <p>Tuliskan hasilnya pada tabel berikut!</p> <table border="1" data-bbox="504 1541 1177 1778"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Hasil Panen</th> <th>No.</th> <th>Hasil Teknologi Pangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kacang Kedelai</td> <td>1.</td> <td>Tahu</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Selanjutnya, siswa menuliskan ringkasan dari teks yang telah dibaca. 	No.	Hasil Panen	No.	Hasil Teknologi Pangan	1.	Kacang Kedelai	1.	Tahu													
No.	Hasil Panen	No.	Hasil Teknologi Pangan																			
1.	Kacang Kedelai	1.	Tahu																			

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Tuliskan kembali kalimat utama dari setiap paragraf agar dapat terbentuk ringkasan.</p> <div data-bbox="528 468 1203 689" style="background-color: #e0f2f7; padding: 10px; border: 1px solid #ccc;"> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> </div> <p>Ceritakan ringkasan yang telah dibuat olehmu secara bergantian di depan kelas!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimatnya sendiri secara bergantian dengan percaya diri. Guru melakukan penilaian kemampuan siswa bercerita. <p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan tempe sebagai salah satu produk dari teknologi pangan kepada siswa. • Guru memperdengarkan lagu “Tukang Sayur” yang merupakan lagu tentang makanan. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan pada siswa apakah mereka masih ingat mengenai arti dari pola irama. • Siswa diingatkan kembali mengenai arti dari pola irama. • Minta siswa untuk berpasangan dan menyanyikan lagu “Tukang Sayur”. • Siswa mengidentifikasi variasi pola irama yang berbeda pada lagu “Tukang Sayur” • Siswa menunjukkan variasi pola irama lagu yang berbeda dengan iringan tepuk tangan, petikan jari, dan tepuk meja. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta kembali mengamati tempe yang telah disiapkan oleh guru. • Guru menunjukkan bercerita mengenai proses pembuatan tempe. • Guru bertanya, apakah siswa dapat menggunakan bentuk segitiga untuk mengukur luas permukaan alas tempe? • Siswa diminta menyusun tempe yang telah dipotong pada alas plastik dan mengamati apakah tempe segitiga dapat menutup seluruh permukaan alas? 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatikan tempat tempe dan satuan luas berbentuk segitiga.  <ul style="list-style-type: none"> • Dapatkah segitiga tersebut menutup penuh tempat tempe? Perhatikan gambar berikut.  <p>Jadi luas tempat tempe adalah 36 segitiga. Segitiga adalah satuan tidak baku untuk luas.</p> <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan latihan soal mengenai cara mengukur luas permukaan suatu bidang dengan satuan tidak baku menggunakan benda konkret yang terdapat pada buku siswa. • Guru memeriksa pemahaman siswa dengan melakukan tanya jawab dengan siswa. • Setelah selesai, siswa dan guru bersama-sama mengecek hasil jawaban. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. 2. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 3. Bagaimana perasaan setelah mencoba membuat pola nyanyian menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek? 4. Apa kegiatan yang paling disukai? 5. Siswa dan guru bekerja sama membersihkan ruang kelas. 6. Setelah merapikan dan membersihkan ruang kelas, siswa diminta duduk kembali di tempat masing-masing. 7. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 	<p>15 menit</p>

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap pemahaman materi ini dapat dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis: mengidentifikasi produk dari teknologi pangan serta mengelompokkannya
- Tes lisan: menceritakan isi dari teks bacaan “Hasil teknologi Pangan” dengan menggunakan kalimat sendiri
- Tes tertulis: mengukur luas permukaan suatu bidang dengan satuan tak baku menggunakan benda konkret

Bondowoso, 26 Mei 2024
peneliti



Tobi Ali Firdaus
190210204240

Lampiran 6 LKPD Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****(LKPD)**

Perkembangan Teknologi Produksi Pangan

Nama :
Kelas/Semester : 3/2
Tema : 7 (Perkembangan Teknologi)
Subtema : 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan)
Pembelajaran : 1

Petunjuk Pengerjaan :

1. Sebelum mengerjakan LKPD jangan lupa berdoa terlebih dahulu
2. Kerjakan dalam bentuk kelompok yang beranggotakan 3-4 orang.
3. Diskusikanlah setiap pertanyaan yang ada
4. pada lembar kerja
5. Tuliskan hasilnya pada kolom yang telah disediakan.
6. Presentasikanlah di depan kelas hasil diskusi kelompok kalian.
7. Kumpulkan lembar kerja pada waktu yang telah ditentukan.

Soal :

Rotiku

C=do
2/4 Sedang A.T. Mahmud

5 $\bar{1}$ | 5 | 3 4 5 4 | 2 | 2 0 5 7 | 6 |

Ro ti ku per se gi em pat ku lit nya

2 3 4 6 | 5 5 0 5 | $\bar{1}$ | 5 0 | 4 3 | 4 5 |

ber war na co klat ku tu tup ra a pat ra

6 6 0 7 5 | 5. 5 | 5 5 | 5 4 | 3 2 | 1 ||

pat su pa ya ja nga an di ma kan la lat

Cobalah minta temanmu menyanyikan lagu "Rotiku"!

Dengarkan pola irama pada lagu tersebut!

Apakah pola iramanya sama atau berbeda?

Ayo Membaca



Bacalah teks berikut!

Hasil Teknologi Pangan

Manusia butuh makanan terus-menerus. Bahan makanan yang diperlukan berasal dari hasil panen. Panen terjadi pada waktu tertentu saja. Oleh karena itu, dicarilah cara agar makanan dapat bertahan lebih lama.

Agar makanan selalu tersedia, manusia mulai menggunakan teknologi pangan. Teknologi pangan merupakan suatu cara untuk mengolah bahan makanan. Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu, tempe, dan susu kedelai. Mangga dan stroberi diolah menjadi manisan dan selai. Daging dapat diolah menjadi bakso, sosis, dan kornet.

Teknologi pangan penting untuk menghasilkan jenis makanan baru. Selanjutnya, makanan olahan tersebut disimpan dalam kaleng atau dalam plastik kedap udara. Kedap udara maksudnya adalah tidak dapat dimasuki oleh udara. Proses penyimpanannya dapat membuat makanan lebih awet.

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks
"Teknologi Pangan"!

1. Apa arti dari pangan?

2. Apakah hasil panen pertanian dan peternakan dapat bertahan lama?

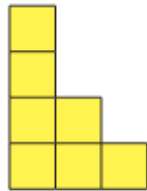
3. Bagaimana cara mengolah hasil panen?

4. Apa saja contoh makanan yang terbuat dari kacang kedelai?

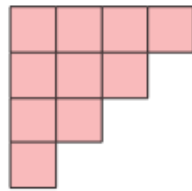
5. Apa manfaat dari teknologi pangan?

Amati gambar-gambar di bawah ini.

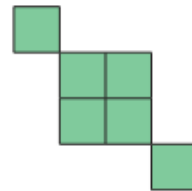
Hitunglah luas dari setiap gambar berikut.



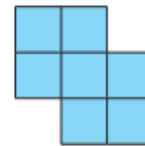
A



B



C



D

Luas bidang A adalah _____ satuan

Luas bidang B adalah _____ satuan

Luas bidang C adalah _____ satuan

Luas bidang D adalah _____ satuan

Luas yang paling kecil adalah bidang _____

Luas yang paling besar adalah bidang _____

Bidang _____ dan _____ pada gambar memiliki luas yang sama.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Perkembangan Teknologi Produksi Pangan

Nama :
Kelas/Semester : 3/2
Tema : 7 (Perkembangan Teknologi)
Subtema : 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan)
Pembelajaran : 2

Petunjuk Pengerjaan :

8. Sebelum mengerjakan LKPD jangan lupa berdoa terlebih dahulu
9. Kerjakan dalam bentuk kelompok yang beranggotakan 3-4 orang.
10. Diskusikanlah setiap pertanyaan yang ada
11. pada lembar kerja
12. Tuliskan hasilnya pada kolom yang telah disediakan.
13. Presentasikanlah di depan kelas hasil diskusi kelompok kalian.
14. Kumpulkan lembar kerja pada waktu yang telah ditentukan.

Soal :

Ayo Membaca



Bacalah teks tentang "Bandeng Presto" berikut.



Bandeng Presto

Bandeng presto adalah ikan bandeng yang dimasak dengan menggunakan panci presto. Panci presto menghasilkan uap air bertekanan tinggi. Hal itu yang akan membuat daging ikan menjadi lunak. Tidak hanya dagingnya, duri ikan pun akan melunak.

Bandeng presto ini dibumbui dengan bawang putih, kunyit, dan garam. Ikan yang sudah diberi bumbu kemudian dibungkus daun pisang. Setelah itu, ikan dimasukkan ke dalam panci presto yang dapat dikunci rapat. Lalu, ikan akan matang secara merata.

Setelah matang, bandeng presto dapat dikemas. Cara mengemas bandeng presto akan menentukan daya tahan ikan. Jika dibungkus plastik biasa, ikan akan bertahan selama 5 hari. Namun, jika dibungkus dengan menggunakan plastik tahan udara, ikan akan bertahan hingga 3 bulan. (Dari berbagai sumber)

Ayo Berlatih



Kumpulan kalimat yang diberi warna berbeda disebut paragraf.

Ada berapa buah paragraf pada teks "Bandeng Presto"?

Ayo Berlatih



Lengkapi informasi yang diperoleh dari teks bacaan "Bandeng Presto"!

Informasi 1

Bandeng presto dimasak menggunakan

Informasi 2

Panci presto akan membuat daging ikan menjadi

Teks "Bandeng Presto" menceritakan tentang

Informasi 3



Bolu pisang dan susu rasa stroberi merupakan makanan hasil pengolahan teknologi pangan.

Tuliskan daftar makanan hasil teknologi pangan berdasarkan gambar di atas!

No.	Jenis Makanan
1.	
2.	
3.	

Ayo Berdiskusi



Setelah melakukan wawancara pada teman dan gurumu, tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini!

No.	Nama	Makanan yang disukai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Amati hasil wawancara pada tabel di atas!

Apakah mereka menyukai jenis makanan yang sama?
Apakah semua menyukai makanan hasil teknologi pangan?

Diskusikan bersama temanmu, kemudian lingkari jawaban yang paling tepat di bawah ini!

Jenis makanan yang disukai oleh orang-orang di lingkungan sekitarku ternyata → **sama / berbeda**
Ini berarti,

Setiap orang memiliki kebiasaan yang → **berbeda / sama**.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Perkembangan Teknologi Produksi Pangan

Nama :
Kelas/Semester : 3/2
Tema : 7 (Perkembangan Teknologi)
Subtema : 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan)
Pembelajaran : 3

Petunjuk Pengerjaan :

15. Sebelum mengerjakan LKPD jangan lupa berdoa terlebih dahulu
16. Kerjakan dalam bentuk kelompok yang beranggotakan 3-4 orang.
17. Diskusikanlah setiap pertanyaan yang ada
18. pada lembar kerja
19. Tuliskan hasilnya pada kolom yang telah disediakan.
20. Presentasikanlah di depan kelas hasil diskusi kelompok kalian.
21. Kumpulkan lembar kerja pada waktu yang telah ditentukan.

Ayo Membaca



Bacalah teks berikut!

Hasil Teknologi Pangan

Manusia butuh makanan terus-menerus. Bahan makanan yang diperlukan berasal dari hasil panen. Panen terjadi pada waktu tertentu saja. Oleh karena itu, dicarilah cara agar makanan dapat bertahan lebih lama.

Agar makanan selalu tersedia, manusia mulai menggunakan teknologi pangan. Teknologi pangan merupakan suatu cara untuk mengolah bahan makanan. Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu, tempe, dan susu kedelai. Mangga dan stroberi diolah menjadi manisan dan selai. Daging dapat diolah menjadi bakso, sosis, dan kornet.

Teknologi pangan penting untuk menghasilkan jenis makanan baru. Selanjutnya, makanan olahan tersebut disimpan dalam kaleng atau dalam plastik kedap udara. Kedap udara maksudnya adalah tidak dapat dimasuki oleh udara. Proses penyimpanannya dapat membuat makanan lebih awet.

Carilah jenis makanan baru yang dihasilkan oleh teknologi pangan!

Ayo Berlatih



Kelompokkan jenis makanan hasil panen dan makanan hasil teknologi pangan.

Tuliskan hasilnya pada tabel berikut!

No.	Hasil Panen	No.	Hasil Teknologi Pangan
1.	Kacang Kedelai	1.	Tahu

Amati kalimat yang berwarna merah pada teks "Hasil Teknologi Pangan". Kalimat tersebut merupakan kalimat utama pada setiap paragraf. Kumpulan kalimat utama disebut ringkasan! Tuliskan kembali kalimat utama dari setiap paragraf agar dapat terbentuk ringkasan.

.....

.....

.....

.....

.....

Ceritakan ringkasan yang telah dibuat olehmu secara bergantian di depan kelas!

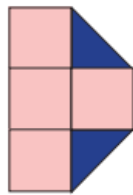


Apakah lagu "Tukang Sayur" memiliki pola irama yang berbeda? Nyanyikan lagu tersebut secara bergantian dengan temanmu.

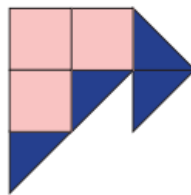
Ayo Berlatih



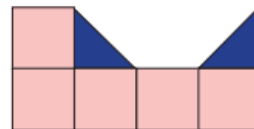
Hitunglah luas permukaan bidang berikut.



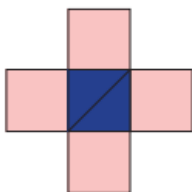
___ satuan persegi



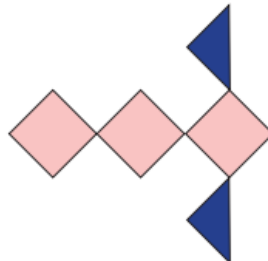
___ satuan persegi



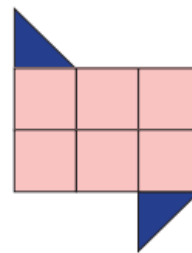
___ satuan persegi



___ satuan persegi



___ satuan persegi



___ satuan persegi

Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Tes

KISI-KISI INSTRUMENT TES

Satuan Pendidikan : SDN Randulima Bondowoso

Kelas/Semester : III/II

Tema 7 : 7. Perkembangan Teknologi

Subtema 1 : 1. Perkembangan Teknologi Pangan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah	Penilaian Tekhnik/Jenis/Bentuk		
					Teknik penilaian	Jenis penilaian	Bentuk penilaian
Bahasa Indonesia							
3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat.	3.6.1 Menentukan isi teks informasi tentang perkembangan teknologi pangan yang terdapat dalam teks bacaan.	Disajikan teks bacaan tentang teknologi pangan, siswa diminta untuk menentukan hasil dari peternakan sesuai teks bacaan teknologi pangan dengan tepat.	1	C2	Tes	Tes Tulis	Pilihan ganda
	3.6.2 Menyimpulkan isi teks informasi penggunaan perkembangan teknologi pangan yang terdapat dalam teks bacaan.	Disajikan teks bacaan tentang kegunaan teknologi pangan, siswa diminta untuk menyimpulkan kegunaan dari adanya teknologi pangan sesuai teks bacaan dengan tepat.	2	C4	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah	Penilaian Tekhnik/Jenis/Bentuk		
					Teknik penilaian	Jenis penilaian	Bentuk penilaian
		Disajikan teks bacaan tentang manfaat adanya teknologi pangan, siswa diminta untuk menyimpulkan manfaat dari adanya teknologi pangan sesuai teks bacaan dengan tepat.	3	C4	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda
	3.6.3 Menganalisis informasi perkembangan teknologi produksi yang terdapat dalam teks bacaan.	Disajikan teks bacaan tentang bandeng presto, siswa diminta untuk menganalisis pengertian bandeng presto sesuai teks bacaan dengan tepat.	4	C4	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda
		Disajikan teks bacaan tentang bandeng presto, siswa diminta untuk menganalisis informasi bandeng presto sesuai teks bacaan dengan tepat.	5	C4	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda
Matematika							
3.8 Menjelaskan dan	3.8.4 Menentukan luas	Disajikan gambar satuan	6	C2	Tes	Tes Tulis	Pilihan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah	Penilaian Tekhnik/Jenis/Bentuk		
					Teknik penilaian	Jenis penilaian	Bentuk penilaian
menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.	satuan tidak baku dengan memperhatikan gambar.	tidak baku, siswa diminta untuk menentukan luas satuan tidak baku sesuai gambar yang disajikan dengan tepat.					Ganda
	3.8.5 Menelaah luas satuan tidak baku dengan memperhatikan gambar.	Disajikan 3 gambar bidang satuan tidak baku, siswa diminta untuk menelaah luas satuan tidak baku sesuai gambar yang disajikan dengan tepat.	7	C4	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda
		Disajikan 4 gambar bidang satuan tidak baku, siswa diminta untuk menelaah luas yang sama sesuai gambar yang disajikan dengan tepat.	8	C4	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda
	3.8.6 Menemukan volume satuan dengan memperhatikan gambar.	Disajikan gambar volume satuan tidak baku, siswa diminta untuk menemukan volume satuan tidak baku pada gambar yang disajikan dengan tepat.	9	C3	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah	Penilaian Tekhnik/Jenis/Bentuk		
					Teknik penilaian	Jenis penilaian	Bentuk penilaian
		Disajikan gambar volume satuan tidak baku, siswa diminta untuk menemukan volume satuan tidak baku pada gambar yang disajikan dengan tepat.	10	C3	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda
SBdP							
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.	3.2.7 Menentukan pola irama suatu lagu.	Disajikan teks bacaan tentang pola irama suatu lagu, siswa diminta untuk menentukan definisi pola irama yang terdapat dalam teks bacaan dengan tepat.	11	C2	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda
		Disajikan teks bacaan tentang pola irama suatu lagu, siswa diminta untuk menentukan susunan pola irama suatu lagu sesuai dalam teks bacaan dengan tepat.	12	C2	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda
	3.2.9 Mengidentifikasi pola irama suatu lagu.	Disajikan gambar Lagu rotiku	13	C1	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah	Penilaian Tekhnik/Jenis/Bentuk		
					Teknik penilaian	Jenis penilaian	Bentuk penilaian
		, siswa diminta untuk mengidentifikasi pola irama Lagu Rotiku sesuai dalam gambar dengan tepat.					
		Disajikan gambar lagu tukang sayur , siswa diminta untuk mengidentifikasi pola irama lagu tukang sayur sesuai dalam gambar dengan tepat.	14	C1	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda
PPKn							
3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	3.3.10 Menunjukkan pengamalan dari makna keberagaman	Disajikan teks bacaan memahami perbedaan , siswa diminta untuk menunjukkan sila pancasila sesuai pengamalan memahami perbedaan dalam teks bacaan dengan tepat.	15	C2	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda
		Disajikan teks bacaan	16	C2	Tes	Tes Tulis	Pilihan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah	Penilaian Tekhnik/Jenis/Bentuk		
					Teknik penilaian	Jenis penilaian	Bentuk penilaian
		mengenai sikap menghadapi perbedaan kesukaan , siswa diminta untuk menunjukkan contoh sikap menghadapi perbedaan kesukaan dalam teks bacaan dengan tepat.					Ganda
	3.3.11 Menentukan makna dari keberagaman	Disajikan pernyataan mengenai sikap menghadapi perbedaan kesukaan , siswa diminta untuk menentukan contoh sikap dalam teks pernyataan dengan tepat.	17	C2	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda
		Disajikan pernyataan mengenai sikap menghadapi perbedaan kesukaan , siswa diminta untuk menentukan contoh sikap dalam teks pernyataan dengan tepat.	18	C2	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah	Penilaian Tekhnik/Jenis/Bentuk		
					Teknik penilaian	Jenis penilaian	Bentuk penilaian
	3.3.12 Mengimplementasikan makna dari keberagaman	Disajikan pernyataan mengenai manfaat sikap positif menghargai perbedaan , siswa diminta untuk mengimplementasikan manfaat dari adanya sikap perbedaan pada teks pernyataan dengan tepat.	19	C3	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda
		Disajikan pertanyaan mengenai manfaat sikap positif menghargai perbedaan , siswa diminta untuk mengimplementasikan manfaat dari adanya sikap perbedaan dalam teks pernyataan dengan tepat.	20	C3	Tes	Tes Tulis	Pilihan Ganda

Lampiran 8 Soal *Pretest* dan *Posttest*

SOAL PRE TEST - POST TEST

Nama	:	Hari,Tanggal :
Kelas/ Semester	: 3 / 2	Tema : 7 Subtema 1 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan

Petunjuk Umum

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Isikan identitas kamu di sudut kanan atas!
3. Bacalah setiap soal dengan teliti!
4. Kerjakan dulu soal yang kamu anggap paling mudah!
5. Periksa kembali pekerjaan kamu sebelum diserahkan ke gurumu!

.....
Berilah tanda silang(x) pada pilihan jawaban a, b atau c di bawah ini yang paling tepat !

Bacalah tesk berikut ini untuk mengerjakan soal nomor 1

Teknologi Pangan

Alam Indonesia sungguh kaya. Kacang kedelai, jagung, dan kelapa adalah hasil pertanian. Telur, daging, dan susu adalah hasil peternakan. Semua itu adalah sumber pangan kita. Pangan artinya makanan. Alam Indonesia menyediakan sumber pangan kita.

1. Dari teks bacaan tersebut yang termasuk hasil peternakan adalah... .
 - a. Wortel
 - b. Daging
 - c. Kentang
2. Hasil pertanian tidak dapat bertahan lama. Makanan itu dapat membusuk. Makanan busuk harus dibuang. Hasil pertanian harus diolah agar tidak cepat membusuk. Mengolah hasil pertanian dilakukan dengan teknologi pangan.

Sesuai teks bacaan tersebut, kesimpulan yang tepat dari bacaan diatas... .

 - a. Teknologi pangan mengolah hasil pertanian
 - b. Teknologi pangan mengolah Makanan busuk
 - c. Teknologi pangan mengolah Minyak bumi
3. Kacang kedelai, jagung, dan kelapa adalah hasil pertanian. Telur, daging, dan susu adalah hasil peternakan. Semua itu adalah sumber pangan kita. Tetapi makanan-makanan tersebut tidak dapat bertahan lama. Teknologi pangan dapat mencegah agar makanan tidak dapat membusuk contohnya, kacang kedelai

dapat diolah menjadi tahu dan tempe, susu sapi dapat diolah menjadi keju dan mentega.

Kesimpulan dari manfaat adanya teknologi pangan sesuai teks bacaan tersebut adalah agar makanan lebih

- a. Mahal harganya
- b. Bertahan lama
- c. Cepat busuk

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab Soal Nomor 5 dan 6

Bandeng Presto



Sumber: (<https://unej.id/W24xKz9>)

Bandeng presto adalah ikan bandeng yang dimasak dengan menggunakan panci presto.

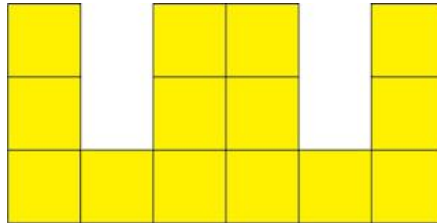
Panci presto menghasilkan uap air bertekanan tinggi.

Hal itu yang akan membuat daging ikan menjadi lunak.

Tidak hanya dagingnya, duri ikan pun akan melunak.

4. Dari teks bacaan tersebut pengertian dari bandeng presto adalah... .
 - a. Ikan bandeng yang dimasak dengan menggunakan panci
 - b. Ikan bandeng yang dimasak dengan menggunakan panci presto
 - c. Ikan bandeng yang dimasak di restoran yang bernama presto

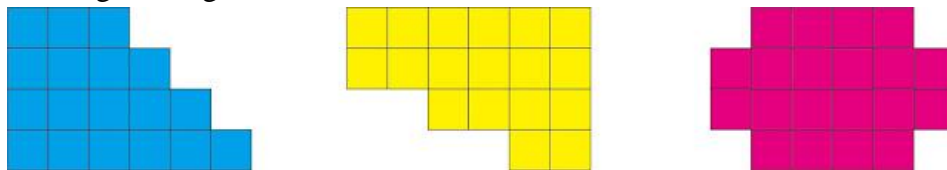
5. Dari teks bacaan tersebut, Panci presto menghasilkan... .
- Uap air dan panas
 - Uap air bertekanan rendah
 - Uap air bertekanan tinggi
6. Tentukanlah luas bidang berikut.



(Sumber: <https://unej.id/Lde4yKg>)

Dari gambar bangun datar tersebut dapat diketahui luas bidangnyaadalah persegi satuan.

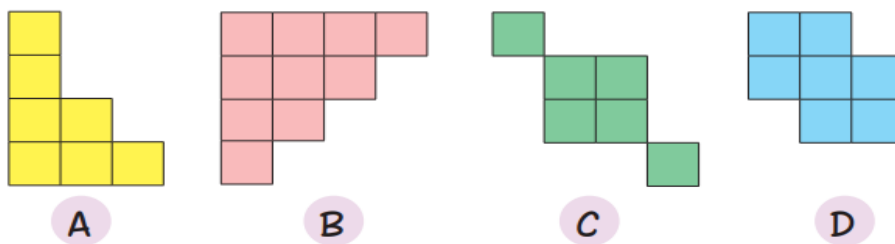
- 13
 - 14
 - 15
7. Amati gambar-gambar di bawah ini.



(Sumber: <https://unej.id/9nLMExv>)

Berdasarkan gambar bidang tersebut, pernyataan yang benar adalah... .

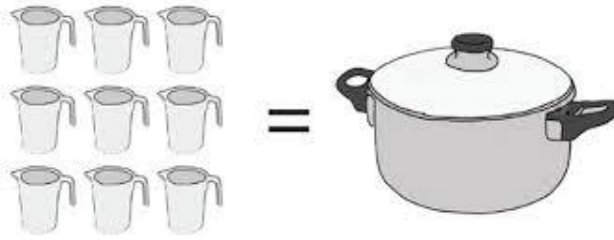
- Bidang warna biru luasnya paling besar
 - Bidang warna biru lebih kecil dari bidang warna kuning
 - Bidang warna merah luasnya paling besar
8. Amati gambar-gambar di bawah ini.



(Sumber: <https://unej.id/TtEAE4v>)

Pada gambar tersebut mana sajakah bidang yang memiliki luas yang sama... .

- Bidang A dan D
 - Bidang A dan B
 - Bidang A dan C
9. Amatilah gambar berikut ini.

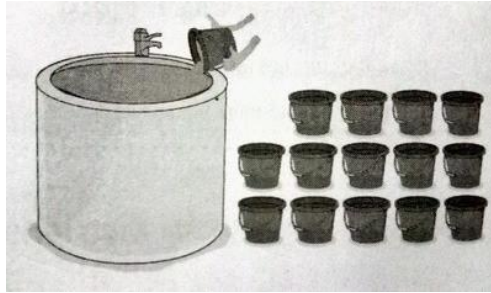


(Sumber: <https://unej.id/DcHX4Mr>)

Ibu ingin memasak air di dalam panci, lalu panci tersebut baru terisi penuh oleh air setelah di tuang ke 6 gelas air. Hal tersebut berarti

- Volume 1 buah panci setara dengan 6 gelas satuan
- Volume 1 buah panci hampir setara dengan 6 gelas satuan
- Volume 1 buah panci hampir setara dengan 7 gelas satuan

10. Perhatikan gambar berikut ini.



(Sumber: <https://unej.id/FoLax7k>)

Dari gambar tersebut, dapat diketahui volume ember..... satuan

- 14
- 15
- 16

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 13 dan 14

Pola Irama Suatu Lagu

Lagu “Rotiku” memiliki pola irama yang berbeda. Pola irama adalah sekelompok bunyi dengan susunan tertentu. Pola irama muncul secara berulang-ulang dan teratur dalam sebuah lagu. Nyanyikanlah lagu “Rotiku”! Kamu akan mendengar pola irama yang berbeda pada setiap bait lagu. Warna yang berbeda pada setiap lirik lagu, menunjukkan pola irama yang berbeda.

11. Desuai teks bacaan tersebut, sekelompok bunyi dengan susunan tertentu, dinamakan
 - a. Resonansi
 - b. Pola irama
 - c. Lirik lagu
12. Dari teks "pola irama suatu lagu", dapat diketahui dalam setiap lirik lagu mempunyai pola irama yang
 - a. Teratur
 - b. Berbeda
 - c. Sama



(Sumber: <https://unej.id/jm78jDr>)

13. Pada lirik “Rotiku persegi empat” dinyanyikan dengan nada
 - a. Rendah
 - b. Tinggi
 - c. Datar



(Sumber: <https://unej.id/VJst0W9>)

14. Pada lirik “lewat tukang sayur langganan ibu” dinyanyikan dengan nada
- Rendah
 - Tinggi
 - Datar

Bacalah teks beriku ini !

Ani dann Edo merupakan teman sebangku di kelas 3, pada jam istirahat edo mengajak ani main kelereng, namun ani menolaknya karena ani tidak suka bermain kelereng, namun edo tidak mempermasalahkannya karna edo memahami bahwa ani perempuan.

15. Sesuai teks bacaan tersebut. Sikap memahami perbedaan kesukaan yang ditunjukkan oleh edo yaitu sesuai dengan pengamalan Pancasila sila ketiga yang berbunyi
- Persatuan indonesia
 - Ketuhanan yang maha esa
 - Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
16. Pada teks diatas, contoh sikap yang ditunjukkan oleh edo dalam menghadapi perbedaan kesukaan yaitu
- memaksakan kehendak
 - menghina budaya daerah yang lain
 - menghormati dan menghargai setiap perbedaan

17. Kita tidak boleh memaksakan semua orang untuk mau menyukai apa yang kita sukai, hal itu karena kita harus mengerti bahwa
 - a. Setiap individu bisa dipaksakan
 - b. Setiap individu punya kesukaan yang berbeda
 - c. Setiap individu harus bisa menyukai apapun
18. Desi adalah seorang siswa yang mampu memahami perasaan para temannya, contohnya jika ada temannya yang tidak mau untuk diajak bermain maka desi tidak memaksakan keinginan temannya. Sikap yang dipunyai desi tersebut adalah
 - a. Jujur
 - b. Tanggung jawab
 - c. menghargai
19. Dina menyukai sirup stroberi, sedangkan Riska menyukai sirup anggur. Mereka tidak mempermasalahkan minuman kesukaan masing-masing, hal itu bertujuan untuk menjaga
 - a. Persaingan
 - b. Kerukunan
 - c. Perbedaan
20. Salah satu cara yang digunakan untuk dapat mencegah terjadinya perpecahan adalah mempunyai sifat
 - a. Toleransi
 - b. Sombong
 - c. Baperan

Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal**KUNCI JAWABAN SOAL**

1. B. Daging
2. A. Teknologi pangan mengolah hasil pertanian
3. B. Bertahan lama
4. B. Iakan bandeng presto dimasak menggunakan panci presto
5. C. Uap air bertekanan tinggi
6. B. 14
7. C. Bidang warna merah luasnya paling besar
8. A. Bidang a dan d
9. A. Volume 1 buah panci setara dengan 6 gelas satuan
10. B. 15
11. B. Pola irama
12. B. Berbeda
13. C. Datar
14. C. Datar
15. A. Persatuan Indonesia
16. C. Menghormati dan menghargai setiap perbedaan
17. B. Setiap individu punya kesukaan yang berbeda
18. C. Menghargai
19. B. Kerukunan
20. A. Toleransi

Lampiran 10 Lembar Validasi instrumen soal

LEMBAR VALIDASI

Lembar validasi instrument tes “Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Powtoon Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V SD”.

Nama Validator : Rizki Putri Wardani, M.Pd
NIP : 19911028202122003
Jabatan : Dosen PGSD
Instansi : Universitas Jember
Tanggal Pengisian :

1. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh saran dan penilaian dari Bapak/Ibu terhadap instrumen tes yang telah disusun. Data pada lembar validasi ini dibutuhkan untuk mengetahui kelayakan dan perbaikan instrumen tes sebelum digunakan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

2. PETUNJUK

a. Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Cukup Baik
4 = Baik
5 = Sangat Baik

b. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

3. PENILAIAN

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk pengerjaan soal jelas				✓		
2.	Jenis, ukuran huruf dan gambar pada instrumen soal jelas dan mudah dibaca				✓		
3.	Soal tidak mengandung SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar golongan), politik dan pornografi				✓		
4.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban				✓		
5.	Pertanyaan sesuai dengan indikator soal				✓		cek lagi kea kaya nyempitan
6.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu				✓		
7.	Pertanyaan menggunakan stimulus yang kontekstual (gambar/grafik, teks, visualisasi, dll sesuai dengan dunia nyata)				✓		

8.	Setiap soal memiliki jawaban yang benar					✓
9.	Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah"					✓
10.	Menggunakan Bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
11.	Kalimat soal tidak mengandung makna ambigu					✓
12.	Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar					✓

4. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Kata kerja "menyimpulkan" kurang ✓
 19

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rubrik penilaian untuk validasi instrumen tes ini dinyatakan:

- 1) Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- 2) Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- 3) Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon beri tanda centang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu validator.

....., 2023

Validator



Rizki Putri Wardani, M.Pd

NIP. 19911028202122003

LEMBAR VALIDASI

Lembar validasi instrument tes "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN Randulima Bondowoso Tahun Pelajaran 2022-2023".

Nama Validator : Tanti Sugarti, S.Pd, SD
NIP : 198104082014102001
Jabatan : Wali kelas 4B
Instansi : SDN Kejayan 1
Tanggal Pengisian : 22 Juli 2023

1. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh saran dan penilaian dari Bapak/Ibu terhadap instrumen tes yang telah disusun. Data pada lembar validasi ini dibutuhkan untuk mengetahui kelayakan dan perbaikan instrumen tes sebelum digunakan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

2. PETUNJUK

- a. Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

- b. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

3. PENILAIAN

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk pengerjaan soal jelas				✓		
2.	Jenis, ukuran huruf dan gambar pada instrumen soal jelas dan mudah dibaca			✓			
3.	Soal tidak mengandung SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar golongan), politik dan pornografi					✓	
4.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban				✓		
5.	Pertanyaan sesuai dengan indikator soal				✓		
6.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu				✓		
7.	Pertanyaan menggunakan stimulus yang kontekstual (gambar/grafik, teks, visualisasi, dll sesuai dengan dunia nyata)				✓		

8.	Setiap soal memiliki jawaban yang benar				✓	
9.	Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah"				✓	
10.	Menggunakan Bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
11.	Kalimat soal tidak mengandung makna ambigu			✓		
12.	Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar				✓	

4. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

..... Lebih teliti lagi pada tanda baca agar siswa
 tidak kebingungan.....

5. KESIMPULAN


Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rubrik penilaian untuk validasi instrumen tes ini dinyatakan:

- 1) Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- 2) Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- 3) Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon beri tanda centang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu validator.

Bondowoso, 22 April 2023

Validator



Tanti Sugiarti, S.Pd., SD

NIP. 198104082014102001

Lampiran 11 Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Based on Mean	2,744	1	34	,107
	Based on Median	2,654	1	34	,112
	Based on Median and with adjusted df	2,654	1	33,074	,113
	Based on trimmed mean	2,740	1	34	,107

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, diperoleh bahwa hasil nilai signifikan sebesar 0,107. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas III A dan III B homogen, atau dapat ditulis $0,107 > 0,05$.

Lampiran 12 Hasil Validasi Instrumen Tes

No. Pertanyaan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Total	Nilai Skala 100 -
1	4	4	8	80
2	4	3	7	70
3	4	5	9	90
4	4	4	8	80
5	4	4	8	80
6	4	4	8	80
7	5	5	10	100
8	5	4	9	90
9	4	5	9	90
10	5	4	9	90
11	4	3	7	70
12	4	4	8	80
Total	51	49	100	

Berdasarkan data diatas, selanjutnya akan dihitung nilai kelayakan instrumen tes dengan menggunakan rumus yang ada.

$$vilpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$vilpro = \frac{100}{120} \times 100$$

$$vilpro = 83$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan produk, maka termasuk dalam kategori sangat layak, karena skor 83 berada pada rentang skor 81-100.

Lampiran 13 Persiapan Uji Validasi Instrumen Soal

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	
1	Muhammad Husaini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
2	Java	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18
3	Aini	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
4	Lutfiatus Solihah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
5	Elsa Nur Jannah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	19
6	Miza Romhadani	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
7	Aska Indriana Putri Sugiato	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
8	Rahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20
9	Alya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	13
10	Bilal	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1		0	0	1	1	1	1	1	1	17
11	Adinda Zahrotul A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21
12	Rizka A. N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	20

Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Empirik

No.	Nama	Nomor Soal																				Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21	22
1	Muhammad Husaini	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0,909091
2	Java	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	9	0,409091
3	Aini	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	0,954545
4	Lutfiatu Solihah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	0,954545
5	Elsa Nur Jannah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19	0,863636
6	Miza Romhadani	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	11	0,5
7	Aska Indriana Putri Sugiato	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	0,954545
8	Rahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	1
9	Alya	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0,318182
10	Bilal	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	18	0,818182
11	Adinda Zahrotul A	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	0,590909
12	Rizka A.N	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	0,954545
	r hitung	-0,42	0,66263	0,66263	0,60002	0,73729	0,66263	0,60931	-0,3453	0,66263	0,77352	0,66263	0,68677	0,81195	0,77352	0,94871	0,67489	0,62529	0,57999	0,57999	0,57999	0,67489	0,57999		
	r tabel	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576		
	V/T	T	V	V	V	V	V	V	T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		

Berdasarkan data tersebut, terdapat 2 soal yang tidak valid yaitu pada nomer 1 dan 8, sehingga soal yang valid sebanyak 20 soal.

Setelah diperoleh soal yang valid, akan dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode belah dua atau *Split Half*.

Lampiran 15. B. Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes

No absen	X	Y	X²	Y²	XY
1	10	10	100	100	100
2	2	5	4	25	10
3	9	10	81	100	90
4	10	10	100	100	100
5	10	9	100	81	90
6	3	6	9	36	18
7	9	10	81	100	90
8	10	10	100	100	100
9	3	2	9	4	6
10	8	10	64	100	80
11	4	7	16	49	28
12	9	10	81	100	90
Total	87	99	745	895	802

Lampiran 15. C. Rumus Uji Reliabilitas

Rumus korelasi adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap

X : Skor item ganjil

Y : Skor item genap

N : Jumlah sampel (Sumber: Masyhud, 2021)

Rumus *Spearman Brown* yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 r_{xy} \text{Split half}}{1 + r_{xy} \text{Split half}}$$

Keterangan:

R_{11} : Koefisien reliabilitas keseluruhan

r_{xy} split half : Hasil korelasi belah dua (Sumber: Masyhud, 2021)

Tabel Penafsiran Skor Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00-0,79	Tidak Reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas Cukup
0,85-0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90-1,00	Reliabilitas SangatTinggi

(Sumber: Masyhud, 2021)

Lampiran 16 Analisis Data

Lampiran 16. A. Rumus Uji T

Rumus perhitungan uji *t-test* sebagai berikut.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

M_1 : Rata-rata skor kelompok 1 (Kelompok eksperimen)

M_2 : Rata-rata skor kelompok 2 (Kelompok kontrol)

x_1 : Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

x_2 : Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N : Banyaknya subjek/sampel penelitian (Masyhud, 2021)

Lampiran 16. B. Rumus Keefektifan Relatif

Rumus uji keefektifan relatif sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER : Tingkat keefektifan relatif

MX_1 : Rata-rata selisih nilai *post-test* dan *pre-test* kelompok eksperimen

MX_2 : Rata-rata selisih nilai *post-test* dan *pre-test* kelompok kontrol (Masyhud, 2021)

Tabel Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81% - 100%	Keefektifan Sangat Tinggi
61% - 80,99%	Keefektifan Tinggi
41% - 60,99%	Keefektifan Sedang
21% - 40,99%	Keefektifan Rendah
0% - 20,99%	Keefektifan Sangat Rendah

(Sumber: Masyhud, 2021)

Lampiran 17 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Kelas eksperimen		beda	Kelas kontrol		beda
	<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>	
1	70	85	15	55	85	30
2	50	80	30	70	75	5
3	40	70	30	75	85	10
4	50	85	35	60	80	20
5	80	100	20	55	70	15
6	60	75	15	70	80	10
7	60	85	25	60	75	15
8	60	80	20	90	95	5
9	10	65	55	100	100	0
10	45	75	30	50	60	10
11	65	85	20	50	55	5
12	85	100	15	40	55	15
13	55	80	25	30	50	20
14	45	70	25	55	75	20
15	60	75	15	70	80	10
16	35	55	20	45	60	15
17	40	85	45			
18	40	90	50			
19	55	60	5			
20	60	80	20			

Lampiran 18 hasil kerja siswa

• Pretest

Nama	: b, (a)	Hari, Tanggal :
Kelas/ Semester	: 3/2	Tema : 7 Subtema 1 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan

Petunjuk Umum

- Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
- Isikan identitas kamu di sudut kanan atas!
- Bacalah setiap soal dengan teliti!
- Kerjakan dulu soal yang kamu anggap paling mudah!
- Periksalah kembali pekerjaan kamu sebelum diserahkan ke gurumu!

.....

..

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b atau c di bawah ini yang paling tepat !

Bacalah tesk berikut ini untuk mengerjakan soal 1 dan 2

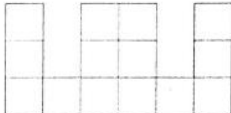
Teknologi Pangan

Alam Indonesia sungguh kaya. Kacang kedelai, jagung, dan kelapa adalah hasil pertanian. Telur, daging, dan susu adalah hasil peternakan. Semua itu adalah sumber pangan kita. Pangan artinya makanan. Alam Indonesia menyediakan sumber pangan kita.

- Dari teks bacaan tersebut kata **pangan** yang di maksud berarti...
 - Minuman
 - Buah-buahan
 - Makanan
- Dari teks bacaan tersebut yang termasuk hasil peternakan adalah...
 - Wortel
 - Daging
 - Kentang
- Hasil pertanian tidak dapat bertahan lama. Makanan itu dapat membusuk. Makanan busuk harus dibuang. Hasil pertanian harus diolah agar tidak cepat membusuk. Mengolah hasil pertanian dilakukan dengan teknologi

• Posttest

7. Tentukanlah luas bidang berikut.

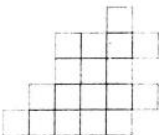


(Sumber: <https://unej.id/Lde4yKg>)

Dari gambar bangun datar tersebut dapat diketahui luas bidangnya adalah persegi satuan.

- 13
- 14
- 15

8. Tentukanlah luas bidang berikut.



(Sumber: <https://unej.id/24ZsTJd>)

Dari gambar bangun datar tersebut dapat diketahui luas bidangnya adalah persegi satuan.

- 16
- 17
- 18

9. Amati gambar-gambar di bawah ini.

Lampiran 19 Dokumentasi penelitian

- Dokumentasi kegiatan observasi dan wawancara dengan wali kelas



- Dokumentasi kegiatan *pretest*



- Dokumentasi kegiatan penelitian kelas eksperimen



- **Dokumentasi kegiatan penelitian di kelas kontrol**



- **Dokumentasi kegiatan *posttest***



Lampiran 20 Bukti surat pelaksanaan penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/020/430.9.9.2.016/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Abdul Azis S.Pd**
 NIP : 196510051987031019
 Pangkat/golongan : pembina TK.1/ IV B
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : UPTD SPF SDN Randulima

Menerangkan bahwa :

Nama : **Tobi Ali Firdaus**
 Tempat tanggal lahir : Bondowoso, 6 april 2000
 NIM : 190210204240
 Program studi : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1-PGSD)
 Jenis kelamin : Laki laki
 Agama : Islam
 Perguruan tinggi : Universitas Jember
 Alamat : Desa Randu Cangkring Rt 07 Rw 01 Kec Pujer Kab. Bondowoso

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Randulima pada 27 Mei-1 Juni 2024 dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas III"** untuk menyelesaikan tugas akhir. demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 3 Juni 2024
 Kepala sekolah,



Abdul Azis. S.Pd
 NIP.196510051987031019

Lampiran 21 Biodata Peneliti



Nama : Tobi Ali Firdaus
 NIM : 190210204197
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Randu Cangkring RT 07 RW 01, Kecamatan Pujer,
 Kabupaten Bondowoso
 Agama : Islam
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Riwayat Pendidikan : TK Miftahul Ulum
 SDN Randulima
 MTsN 2 Bondowoso
 MA Al Qodiri Jember

Kegiatan/ Prestasi yang diikuti/ diperoleh selama menjadi mahasiswa.

No.	Tahun	No. Sertifikat	Peran dan Nama Kegiatan
1.	2019	15791/UN25/KM/2019	Peserta Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Jember Tahun Akademik 2019
2.	2019	9435/UN25.1.5/KM/2019	Peserta Orientasi Mahasiswa Baru (OMB) Universitas Jember Tahun Akademik 2019
3.	2022	017/KMD/V/2022	Peserta Kursus Mahir Dasar (KMD) Pramuka PGSD Universitas Jember Tahun Akademik 2022